



Palagan

www.tniad.mil.id

MEDIA PEMERSATU BANGSA

PERINGATI HARI BURUH INTERNASIONAL

**YON ZIPUR 3 /YW
DAN RIBUAN BURUH
"UNJUK KARYA"
TANGGULANGI BANJIR
DI BANDUNG**



Mayor Caj (K) Sri Indarti:

Aku Tentara Wanita

Dalam Misi Military Observer Di Congo

LOMBA TEMBAK AASAM 2010, AUSTRALIA

**TNI ANGKATAN DARAT
RAIH TROPHY JUARA UMUM**



D
A
F
T
A
R

I
S
I

6
FOKUS
Angkatan Darat 7 Negara
Sepakat Tegakkan Perdamaian Dunia

10
PROFIL SATUAN
Yonzipur 2/SG
Jalankan Misi ke Congo

14
INFO KOMANDO
"KAPITANG ELAKE PATILOE MANAWA
KABARESSI"

24
BINCANG-BINCANG
Danjen Kopassus,
Mayjen TNI Lodewijk F Paulus

28
LINTAS SATUAN
Yon Zipur 3 /YW Dan Ribuan Buruh "Unjuk
Karya" Tanggulangi Banjir Di Bandung

32
TEKNOLOGI
Rudal Grom Komposit Meriam
23 MM Zur 23-2 KG-I

34
KESEHATAN
SLE (Systemic Lupus Erythematosis)
LUPUS

36
KISAH PRAJURIT
Aku Tentara Wanita Dalam
Misi Military Observer Di Congo

42
PRESTASI
TNI Angkatan Darat Raih
Trophy Juara Umum

50
PERSIT
Persit Kartika Chandra Kirana
Gelar Peringatan Hut Ke-64

Dari Redaksi

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena Majalah Palagan Vol 11 No.2 Juni 2010 dapat kembali hadir di tengah-tengah pembaca setianya.

Pembaca Majalah Palagan yang berbahagia, pada penerbitan kali ini, redaksi menampilkan beberapa informasi yang patut kita ketahui bersama tentang berbagai kegiatan dilingkungan jajaran TNI Angkatan Darat antara lain kegiatan Latihan Bersama Garuda Shield 2010 yang melibatkan Angkatan Darat tujuh Negara yakni TNI AD, US Army, Thailand, Bangladesh, Nepal, Philipina dan Brunai. Kegiatan latihan ini berlangsung di daerah latihan Pusat Pendidikan Infanteri Cipatat, Jawa Barat, dari tanggal 10 - 22 Juni 2010.

Pada sisi lain isi majalah, redaksi juga menampilkan fokus yaitu tentang Satuan Yonif 300/RBK yang akan melaksanakan misi perdamaian PBB ke Lebanon, dan untuk profil satuan ditampilkan satuan Yonzipur 2/SG Kodam II/Sriwijaya yang sarat dengan prestasi. Selanjutnya pada rubrik info komando ditampilkan momen yang sangat penting yaitu penerimaan gelar Kapitan Elake Patiloe Manawa Kabaressi kepada Kasad, Jenderal TNI George Toisutta dari Majelis Latupati Maluku, dilanjutkan dengan info penting lainnya yaitu satuan Gultor Detasemen 81 Kopassus yang memiliki kemampuan penanggulangan teroris yang termasuk terbaik di dunia.

Pada bagian lain, redaksi juga menyajikan rubrik bincang-bincang dengan Danjen Kopassus, Mayor Jenderal TNI Lodewijk F Paulus yang mengupas tentang kesiapan operasional satuan Kopassus dalam mengemban tugasnya. Sedangkan pada bagian rubrik lainnya kami sajikan tentang Unjuk Karya Yonzipur 3/YW dengan ribuan buruh di Bandung pada saat peringatan hari buruh internasional yang menggelar pembersihan lingkungan di wilayah Dayeuhkolot-Bandung.

Masih banyak lagi informasi menarik lainnya yang redaksi sajikan pada edisi kali ini antara lain, kisah prajurit Kowad yang mengemban misi *Military Observer* di Congo, prajurit dan prestasi, renungan dan lain-lain. Semoga rubrik yang kami sajikan dapat memberi manfaat yang positif kepada pembaca setianya.

Selamat membaca.

Redaksi

Surat Pembaca

Salut Kepada Prajurit TNI AD

Ditengah-tengah memanasnya suhu politik yang terjadi di negeri kita saat ini, kita baru saja dikejutkan berita tentang penangkapan tersangka teroris di daerah Solo, Jawa Tengah. Patut kita acungi jempol atas kinerja aparat pemerintah atas keberhasilannya membongkar jaringan teroris. Namun, tugas aparat tidak berhenti sampai disitu saja, masih banyak hal-hal lain yang harus dikerjakan oleh para penegak hukum kita. Misalnya saja membantu penanggulangan korban bencana alam yang terjadi di negara kita akhir-akhir ini. Atau menjaga kelestarian lingkungan alam dengan melaksanakan karya bakti seperti yang dilakukan oleh para prajurit TNI Angkatan Darat disamping melaksanakan tugas pokoknya. Para prajurit ini terlihat sangat peduli dengan rakyatnya, sehingga menimbulkan kesan bahwa TNI AD selalu hadir untuk rakyat. Jiwa patriotisme, ksatria, dan semangat rela berkorbanlah yang patut kita jadikan teladan.

Banyak masyarakat yang menilai bahwa apa yang dilakukan oleh TNI AD selama ini banyak memberikan nilai positif bagi masyarakat. Rasa kepedulian yang tinggi dan keramah-tamahan yang dimiliki oleh prajurit TNI Angkatan Darat inilah yang selalu membuat citra positif dimata rakyat. Oleh karena itu, diharapkan kepada para prajurit TNI Angkatan Darat untuk terus meningkatkan profesionalisme demi terwujudnya keberhasilan tugas. Jayalah Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat....!!!

Ratna Juwita
Mahasiswa PKL UPN Veteran Jakarta



PENANGGUNG JAWAB

Kadispenad

(Brigjen TNI S. Widjonarko S.Sos, M.M, M.Sc)

WAKIL PENANGGUNG JAWAB

Sedispenad

(Kolonel Inf Endar Priyanto)

PENASEHAT

Para Kasubdis Dispenad

PEMIMPIN REDAKSI

Kasubdis Pensat

(Letkol Inf Made Datrawan)

PENYUNTING

Letkol Caj Priyo Purwoko,

Mayor Caj M.Yakub,

Mayor Caj (K) Yeni Triyeni,

Kapten Inf Dodi F

Letda Caj (K) Besarah

SEKERTARIS REDAKSI

Kapten Caj Luther Bangun,

DESIGN GRAFIS

Hariyandi Rizal S.Kom

REDAKTUR FOTO

Lettu Inf Suwandi

TATA USAHA

Peltu (K) Eti Mulyati

PNS Suwarno,

DISTRIBUSI

TUUD Dispenad

BAGIAN IKLAN

Serka Enjang

PNS Supriyatno

ALAMAT REDAKSI

Dinas Penerangan TNI Angkatan
Darat Jl. Veteran No. 5 Jakarta
Pusat Tlp. (021) 3456838, 3811260,
3848300 Fax (021) 3848300,
email : majalahpalagan@yahoo.co.id

Redaksi menerima sumbangan naskah cerita seputar pengalaman kemiliteran. Naskah diketik 2 (dua) spasi maksimum 4 (empat) Halaman disertai foto. Untuk surat pembaca dapat dikirim melalui alamat email atau melalui fax pada nomor tertera diatas.

PEMBENTUKAN KODAM BARU KALIMANTAN

Dalam menghadapi perkembangan lingkungan yang sarat dengan perubahan dan tuntutan tugas yang semakin kompleks, TNI Angkatan Darat berupaya menata diri melakukan penyempurnaan organisasi sesuai dengan visi Angkatan Darat yaitu solid, profesional, tangguh, berwawasan kebangsaan, dicintai dan mencintai rakyat.

Pengembangan organisasi di lingkungan TNI Angkatan Darat diarahkan untuk membentuk TNI Angkatan Darat yang lebih baik, maju, berhasil guna, dan berdaya guna. Salah satu perkembangan organisasi di lingkungan TNI Angkatan Darat yang perlu diketahui oleh seluruh prajurit dan masyarakat adalah pembentukan Kodam baru di Kalimantan.

Wilayah Kalimantan yang merupakan daerah tanggung jawab operasi Kodam VI/Tanjungpura yang berpusat di Balikpapan ini, tidak lama lagi akan terbagi dua. Pembagian daerah ini berkaitan dengan akan diresmikannya kodam baru di Pontianak. Kodam baru ini akan diberi nama Kodam XII/Tanjungpura dengan daerah operasional meliputi Provinsi Kalimantan Barat dan Provinsi Kalimantan Tengah, sedangkan Kodam VI yang saat ini berada di Balikpapan akan berubah nama menjadi Kodam VI/Mulawarman dengan daerah operasional meliputi Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Pembentukan kodam baru ini merupakan bagian dari rencana strategis TNI mengingat wilayah

Kodam VI/Tpr saat ini dirasakan terlalu luas, sehingga rentang komando pengendalian menjadi lebih sulit pula. Selain itu luasnya wilayah Kalimantan berdampak pada besarnya beban dan tanggung jawab yang harus diemban oleh satu kodam saja seperti yang berlangsung saat ini sehingga tingkat kesiapan operasional menjadi kurang maksimal.

Kita sadari bahwa kepentingan nasional Indonesia adalah melindungi kedaulatan negara dan menjaga keutuhan wilayah NKRI serta melindungi keselamatan bangsa dari setiap ancaman. Untuk mewujudkan kepentingan nasional tersebut, maka tidak terlepas dari kepentingan strategis pertahanan. Dihadapkan dengan bentuk dan kondisi geografis wilayah Kalimantan yang sangat luas dan berbatasan langsung dengan negara tetangga, maka kodam yang ada saat ini belumlah memadai, sehingga dibutuhkan kehadiran kodam baru yang berfungsi sebagai komponen utama pertahanan negara yang mampu menyelenggarakan sistem pertahanan semesta di

wilayah tersebut.

Apalagi wilayah tersebut memiliki sejumlah potensi ancaman dan gangguan terhadap kepentingan pertahanan negara baik dari dalam maupun luar negeri.

Ancaman dari luar negeri dapat berupa invasi militer walaupun kecil kemungkinannya tetapi perlu diwaspadai dan harus selaludisiapkan. Sebagai kompartemen strategis, maka kodam harus disiapkan sejak dini sebelum datangnya ancaman.

Dengan kehadiran kodam baru ini dimaksudkan agar tugas-tugas pembinaan terhadap fungsi pertahanan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta menjawab tuntutan dan kebutuhan pencapaian pelaksanaan tugas Angkatan Darat secara optimal.(red)

Luasnya wilayah Kalimantan berdampak pada besarnya beban dan tanggung jawab yang harus diemban oleh satu kodam saja seperti yang berlangsung saat ini sehingga tingkat kesiapan operasional menjadi kurang maksimal.



VISI

Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran
dan Ilmu Kesehatan yang Terkemuka serta
Bertaraf Internasional

MISI

Merintis Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada
Masyarakat di Bidang Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Terkini Serta Bermutu

Pendidikan tingkat sarjana (S1)

- * Pendidikan dokter
- * Pendidikan Dokter Gigi
- * Ilmu Keperawatan
- * Kebidanan
- * Ilmu Gizi
- * Farmasi.

Pendidikan tingkat magister (S2)

- * Magister Biomedik
- * Magister Manajemen Rumah Sakit (MMRS)

Pendidikan tingkat doktor (S3)

Ilmu Kedokteran

Program Dokter Spesialis I

- * Ilmu Bedah Umum
- * Emergency Medicine
- * Ilmu Penyakit Dalam
- * Ilmu Kesehatan Anak
- * Ilmu Penyakit Paru
- * Radiologi
- * Obstetri dan Ginekologi
- * Orthopaedi & Traumatologi
- * Patologi Klinik
- * IP Jantung & Pembuluh Darah
- * Ilmu Kesehatan Mata
- * Ilmu Penyakit Svaraf



Keluarga Besar RINDAM III/SLW



Mengucapkan
SELAMAT
HUT KE-64
KODAM III/SLW
20 Mei 2010

*"Semoga
Kodam III/SLW
Tetap
Dicintai dan Mencintai
Rakyat"*

Danrindam III/Siliwangi
Rochiman
Kolonel Inf NRP 30028



PT. BANK INDONESIA (PERSERO) Tbk. CABANG BOYOLALI

Jalan Pandanaran No. 154 Boyolali
Telepon (0276) 321120; 321067 Facsimile (0276) 322197
Email : H0173.bri.co.id
Website : www.bri.co.id

KELUARGA BESAR BRI CABANG BOYOLALI

MENGUCAPKAN

SELAMAT & SUKSES

KEPADA

MAYJEN TNI LANGGENG SULISTIYONO

SEBAGAI

PANGDAM IV/DIPONEGORO



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX (PERSERO)

Jl. Mugas Dalam (Atas) - Semarang
Phone : 024 - 8414635 Fax : 024 - 8415408, 8448276
website : www.ptpnix.co.id



LATMA GARUDA SHIELD 2010

ANGKATAN DARAT 7 NEGARA

Sepakat Tegakkan Perdamaian Dunia

Angkatan Darat 7 negara yang terdiri dari Angkatan Darat : Indonesia, Amerika Serikat, Thailand, Bangladesh, Nepal, Philipina dan Brunai sepakat untuk menegakkan perdamaian dunia melalui latihan bersama dengan sandhi Garuda Shield 2010, yang dilaksanakan di daerah latihan Pusat Pendidikan Infanteri (Pussenif) Cipatat, Bandung, Jawa Barat, mulai tanggal 10 sampai dengan 22 Juni 2010.

Latihan bersama Garuda Shield 2010 ini, dibuka oleh Danpussenif, Mayor Jenderal TNI Sunarko dan Komandan Hawaii National Guard Mayjen Robert GF Lee pada Kamis (10/6) bertempat di .Cipatat, Bandung yang dihadiri oleh Pejabat Teras dari TNI Angkatan Darat



Foto - Foto : Dok Garuda Shield/Disperad

Sambutan Danpussenif pada UP Pembukaan latihan

dan US Army, perwakilan dari negara sahabat dan sejumlah LSM serta seluruh peserta latihan dari Angkatan Darat tujuh negara.

Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI George Toisutta dalam sambutannya yang dibacakan oleh Danpussenif, Mayor Jenderal TNI Sunarko saat pembukaan latihan gabungan Garuda Shield 2010 tersebut menyampaikan, latihan bersama Garuda Shield 2010 diselenggarakan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitas peserta latihan sesuai dengan standard PBB, untuk meningkatkan *interoperability* diantara peserta latihan dan menyiapkan sarana *capacity building* bagi negara pengirim pasukan PBB serta meningkatkan hubungan antara negara peserta latihan. Dengan demikian, latihan bersama Garuda Shield akan memberikan pemahaman dan keseragaman bagi peserta latihan dalam pelaksanaan operasi pemulihan keamanan PBB, ungkapnya.

Lebih lanjut Kasad mengatakan, latihan ini diharapkan bukan saja untuk memantapkan profesionalisme prajurit, tetapi juga untuk meningkatkan

semangat kebersamaan yang pada gilirannya nanti akan tercapai soliditas diantara negara peserta dalam kerangka penyelenggaraan operasi perdamaian dunia.

Menyadari pentingnya latihan bersama ini, maka kepada penyelenggara latihan, pelatih dan pendukung serta peserta latihan, Kasad meminta agar melaksanakan



Penyematan tanda peserta oleh Danpussenif



Saat latihan tangani huru-hara

tugasnya masing-masing dengan penuh rasa tanggung jawab dan melaksanakan latihan ini secara realistis dan terarah sesuai metode, manajemen, skenario yang telah ditentukan serta menghadapkan latihan yang dilaksanakan itu mendekati situasi dan kondisi medan operasi yang sesungguhnya. Sehingga, tambahnya, prajurit akan semakin terampil dan profesional dalam menyelesaikan pelaksanaan tugas.

Latihan bersama Garuda Shield 2010 ini merupakan program latihan tahunan yang dilaksanakan secara bergiliran di negara-negara Asia,

khususnya dengan negara-negara yang mendapat dukungan dana GPOI (*Global Peacekeeping Operation Initiative*). Latihan gabungan ini selain untuk meningkatkan hubungan dan kerja sama militer baik regional maupun internasional juga untuk mencoba menerapkan prosedur operasi tetap (*Standing Operating Procedure/SOP*) yang sudah ada untuk diaplikasikan dalam operasi militer yang bersifat multinasional.

Kegiatan latihan bersama Garuda Shield 2010 yang meliputi gladi posko dan gladi lapang, serta kegiatan bantuan kemanusiaan. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan latihan ini, mencakup 5 agenda besar yang meliputi meningkatkan kesiapan dan kerjasama multilateral dalam operasi perdamaian dunia, meningkatkan kemampuan dukungan dalam rangka operasi perdamaian dan operasi sipil militer, pertukaran

pengetahuan tentang organisasi staf, taktik, teknik dan prosedur operasi, sinkronisasi dalam mekanisme kerja dan membiasakan koordinasi lintas sektoral dalam pelaksanaan operasi, khususnya koordinasi antara sesama unsur militer dan antara militer dengan sipil.

Guna mendukung pelaksanaan latihan, seluruh peserta akan dibekali dengan pengetahuan tentang HAM, kode etik pasukan PBB, teknik negosiasi, aturan pelibatan, teknik menghadapi media dan hubungan masyarakat

Skenario Latihan.

Latihan Garuda Shield 2010 berlangsung selama dua minggu dengan skenario latihan untuk melaksanakan misi perdamaian PBB yang ditempatkan di wilayah daratan Pasific, dimana di wilayah tersebut terdapat banyak permasalahan/



Gladi Posko



Suasana pelaksanaan Gladi Posko; sebagai proses perencanaan untuk melaksanakan manuver



sengketa mengenai batas wilayah, adanya konflik etnis, masalah pemberontakan, terorisme, angka kriminalitas tinggi, serta konflik sumber daya dan permasalahan pengungsi.

PBB mendapat mandat untuk misi perdamaian guna mengurangi ketidakstabilan regional dan usaha menyatukan kembali serta mengadakan pelucutan senjata bagi yang bertikai serta mendukung bantuan kemanusiaan.

Indonesia sebagai salah satu anggota PBB ditunjuk untuk melaksanakan misi perdamaian tersebut sehingga menyiapkan pasukan Garuda sebagai pasukan perdamaian PBB akan bertugas di wilayah selatan yang merupakan wilayah tanggungjawabnya (*Area of Responsibility*). Pasukan ini akan bertugas selama satu tahun dan



Brifing sebelum latihan dimulai



Peserta Garuda Shield melaksanakan latihan

selanjutnya akan digantikan oleh pasukan perdamaian PBB yang baru.

Gladi Posko

Gladi Posko (*Command Post Exercise*) Garuda Shield 2010 merupakan suatu rangkaian latihan teknis tanpa mengikutkan sertakan pasukan. Gladi posko merupakan proses kegiatan perencanaan sebelum melaksanakan manuver lapangan (*Field Training Exercise*) dilaksanakan. Dalam kegiatan Gladi Posko (CPX) para komandan dari setiap jenjang satuan dan perwira staf dituntut secara profesionalisme untuk menyusun perencanaan operasi yang dapat digunakan sebagai acuan bagi unsur-unsur pelaksana, dalam hal ini satuan-satuan yang terlibat dalam manuver lapangan (FTX).

Secara umum kegiatan gladi posko merupakan kegiatan teknis para pimpinan dalam merancang suatu operasi untuk memudahkan kerjasama dan menjalin komunikasi antar komandan dan staf agar sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam latihan, sehingga dalam pelaksanaan manuver lapangan tidak terjadi kesalahan yang bisa menyebabkan suatu operasi bisa gagal.

Sebelum Gladi Posko dilaksanakan, setiap pelaku gladi mendapat materi pembekalan terutama tentang materi-materi yang berkaitan dengan pasukan perdamaian dunia



TNI AD dan US Army bangun sarana ibadah

(*peace keeping*) dan keberadaan organisasi PBB. Adapun materi-materi yang dilaksanakan dalam gladi posko disimulasikan sebagai *Joint Operation Center* dari UNFHQ antara lain meliputi; operasi bantuan perdamaian dalam pasukan PBB, peran militer dalam operasi bantuan perdamaian, Tugas-tugas staf PBB, Organisasi misi PBB dan Komando Pengendalian (Kodal) dalam operasi bantuan perdamaian, Aturan pelibatan dalam pasukan PBB, Standar prosedur tetap operasi PBB UNSOP (*UN Standart Operation Procedure*).

Gladi Lapangan

Latihan Gladi Lapangan dilaksanakan secara teknis, taktis dan prosedur pasukan dalam level taktis operasional pleton dan kompi sesuai dengan tugas-tugas yang umum dan sering dilaksanakan oleh pasukan penjaga perdamaian.

Latihan Gladi Lapangan dilaksanakan secara teknis oleh semua pasukan di lapangan yang ikut berpartisipasi dalam latihan. Adapun teknik yang dilatihkan dikelompokkan dalam 6 kategori yang meliputi pengamanan Checkpoint, Patroli Jalan Kaki, Pengamanan Titik Distribusi, Pengawalan Konvoi, Operasi Pengepungan dan Pencarian dan Operasi Pelucutan Senjata, Demobilisasi dan Reintegrasi.

Bantuan Kemanusiaan

Salah satu bentuk kegiatan latihan bersama antara TNI Angkatan Darat dan US Army adalah memberikan bantuan kemanusiaan. Dalam kegiatan bantuan kemanusiaan (*Operasi Bakti*) akan dilaksanakan oleh Kompi Zeni Gabungan dari TNI Angkatan Darat dan US Army bersama dengan masyarakat lokal. Bantuan kemanusiaan ini diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan membutuhkan fasilitas sarana umum di sekitar daerah latihan.

Adapun bentuk bantuan kemanusiaan yang dilakukan oleh Angkatan Darat kedua negara ini dalam bentuk perbaikan, renovasi serta rehabilitasi sarana umum dan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat lokal antara lain membangun Posyandu dan merenovasi Rumah Ibadah.

Latihan tahunan bersandi Garuda Shield 2010 kali ini, mengerahkan secara keseluruhan 708 tentara dari berbagai negara yang terdiri dari 42 dari Angkatan Darat Thailand, 135 dari Angkatan Amerika Serikat, 42 dari Angkatan Darat Bangladesh, 42 dari Angkatan Darat Nepal dan 42 dari Angkatan Darat Brunei serta 363 dari TNI AD serta 42 Angkatan Darat Filipina. (red)

Bakti Sosial Zeni TNI AD dan US Army





Yonif 300/RBK saat tengah mempersiapkan diri untuk melaksanakan penugasan ke Lebanon di bawah naungan bendera PBB. Penugasan ke Lebanon kali ini selain merupakan tugas yang harus diemban juga berkaitan dengan penghargaan Kasad dengan prestasi yang diraih batalyon ini yaitu meraih juara lomba Binsat th 2009. Hal ini sesuai dengan petunjuk Kasad bahwa satuan di jajaran Angkatan Darat yang melaksanakan lomba binsat dan menjadi juara akan dikirim penugasan luar negeri. Artinya, Satuan tersebut memang benar-benar telah siap secara operasional untuk melaksanakan tugas apapun, dimanapun dan kapanpun..



YONIF

SIAP LAKSANAKAN TUGAS KE LEBANON

Kesiapan operasional satuan TNI Angkatan Darat merupakan totalitas kesiapan bidang fungsi organik militer dan merupakan respon untuk mengantisipasi serta menghadapi berbagai ancaman kerawanan dan kontijensi saat ini dan ke depan. Dimana kesemuanya itu dapat diwujudkan melalui pembinaan yang terarah dan terencana dengan berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan sehingga tujuan dan sasaran pencapaian pembinaan kesiapan operasional dapat lebih optimal.

Oleh karena itu, kesiapan operasional satuan jajaran TNI Angkatan Darat merupakan suatu keharusan guna menghadapi berbagai kemungkinan ancaman yang mungkin timbul baik dari dalam maupun luar negeri. Peran para Komandan Satuan akan sangat dominan dalam rangka

mempersiapkan satuannya dengan berbagai dinamika yang dihadapi baik internal maupun eksternal sehingga saatnya nanti akan mampu melaksanakan penugasan yang akan diemban.

Begitu juga dengan Yonif 300/RBK, merupakan Batalyon Pemukul Mobil Kodam III/Siliwangi harus mampu mempersiapkan satuannya dalam rangka menjamin kesiapan operasional satuan dalam menghadapi berbagai penugasan yang akan di emban baik di dalam maupun luar negeri.

Pembentukan Batalyon Raider merupakan wujud kegiatan antisipasi terhadap ancaman dari luar negeri yang sering disebut dengan istilah perang modern. Sedangkan tugas pokok Batalyon Raider adalah mencari, mendekati, menawan dan menghancurkan musuh untuk sasaran yang strategis.

Persiapan Penugasan Ke Lebanon

Saat ini Yonif 300/RBK tengah mempersiapkan diri untuk melaksanakan





penugasan ke Lebanon di bawah naungan bendera PBB. Penugasan ke Lebanon kali ini selain merupakan tugas yang harus diemban juga berkaitan dengan penghargaan Kasad dengan prestasi yang diraih batalyon ini yaitu meraih juara lomba Binsat. Hal ini sesuai dengan petunjuk Kasad bahwa satuan di jajaran Angkatan Darat yang melaksanakan lomba binsat dan menjadi juara Binsat akan dikirim penugasan luar negeri. Kebetulan, batalyon ini mendapat juara III lomba binsat tahun 2009 lalu.

Lebih lanjut Komandan Batalyon 300/RBK mengatakan, bahwa tidak semua prajurit akan diberangkatkan secara keseluruhan ke Lebanon, melainkan akan diseleksi terlebih dahulu. Apakah memenuhi kriteria baik mental, fisik, psikologi, maupun dari segi kemampuan yang lain. Rencana pengiriman personel ke Lebanon berdasarkan kebutuhan sebanyak ± 350 personel, dengan rencana penugasan selama ± 1 tahun. Penugasan ini dimaksudkan akan melanjutkan tugas batalyon sebelumnya yaitu Yonif 323/Raider Kostrad, hanya saja akan ada sedikit pengurangan personel dari Kompi Mekanis, Kompi Kawal juga akan ada perubahan tugas.

sudah disiapkan untuk jabatan-jabatan tertentu, maka kelasnya disatukan dengan kelas Perwira. Pelaksanaan kursus ini dilaksanakan setiap Hari Senin dan Jumat pukul 14.30-16.30 wib, minimal 2 jam/hari. Sedangkan untuk bahasa Arab, sudah disiapkan beberapa orang Bintara dan Tamtama untuk mengikuti kursus dan untuk staf pengajar berasal dari masyarakat sipil, mereka kami minta mengajar di Masjid Mako 300/RBK.

Rencana pemberangkatan penugasan, kalau mengacu tahun lalu menurut Danyon kemungkinan akan dilaksanakan Bulan November. Bulan September-Oktober dilaksanakan pratugas. Berdasarkan informasi yang kami dapatkan dari Mabes TNI, Bulan Juni antara minggu ke-2 dan ke-3 ini, akan diadakan seleksi terlebih dahulu," tutur Danyon.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Batalyon 300/RBK selain melaksanakan tugas pokoknya, juga senantiasa melaksanakan pembinaan teritorial terbatas dengan melaksanakan kegiatan bakti sosial dengan Pemerintah Daerah Cianjur, Kodim, maupun instansi terkait lainnya. Adapun kegiatan bakti

yang kurang mampu. Diharapkan dengan kegiatan tersebut, masyarakat akan merasa lebih dekat dengan TNI khususnya TNI Angkatan Darat dan hal ini merupakan perwujudan kemanunggalan TNI-Rakyat.

Kiat-kiat itulah yang senantiasa dilakukan untuk menumbuhkan citra positif terhadap TNI AD khususnya Raider 300/RBK, yakni melaksanakan beberapa kegiatan dengan masyarakat dengan memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa TNI tidak seperti apa yang mereka pikirkan selama ini. TNI merupakan sahabat rakyat.

Pada bagian akhir bincang-bincang dengan redaksi Majalah Palagan, Danyon 300/RBK yang dikenal dekat dengan anggotanya, ketika ditanya mengenai kiat-kiat mengurangi tingkat pelanggaran prajurit khususnya di 300/Raider mengatakan ; bahwa kiat-kiat dalam mengurangi tingkat pelanggaran yang terkadang dilakukan prajurit, yakni dengan melaksanakan pembinaan satuan.

Selain itu, sebagai Danyon Letkol Inf Drajat Bima Yoga, S.IP selalu melakukan konsultasi hukum dengan Kumdam, Denpom, maupun Pomdam.

“Apabila ada anggota yang melakukan pelanggaran berat, saya prosedur sesuai dengan ketentuan

hukum yang berlaku di Angkatan Darat, terutama yang menyangkut masalah pidana,” katanya.(red)

300/RBK

Dengan adanya pengurangan personel inilah, otomatis wilayah penugasan pun juga akan berubah.

Ketika redaksi menanyakan persiapan dan kendala yang dihadapi untuk pelaksanaan penugasan ke Lebanon Danyon 300/Raider mengatakan, dalam menghadapi tantangan tugas di daerah penugasan, Batalyon 300/RBK telah melakukan persiapan pasukan sejak setahun lalu, yakni dengan pendalaman dan peningkatan beberapa materi yang berkaitan dengan kemampuan prajurit yang akan dihadapkan pada tugas-tugas PBB.

Sedangkan kendala yang dihadapi menjelang penugasan luar negeri adalah dalam segi bahasa. Namun hal itu sudah dilakukan upaya yaitu dengan mendatangkan gumil Bahasa Inggris dari Pusdikpengmilum ke Makoyon sejak akhir Januari 2010 lalu. Permulaan kursus bahasa Inggris ini hanya difokuskan kepada para Perwira saja, namun selanjutnya kursus ini juga diberikan kepada Bintara, dengan demikian kelas kursus dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas Perwira dan Bintara.

Tetapi bagi Bintara-Bintara yang

sosial yang sering dilaksanakan di lingkungan masyarakat sekitar satuan adalah seperti pengobatan dan sunatan massal secara gratis bagi masyarakat



Menentukan cara bertindak untuk menguasai sasaran



SAMARA GRAWIRA

JUARAI BINSAT TNI AD YONZIPUR 2/SG

Jalankan Misi PBB ke Congo

Batalyon Zeni Tempur 2/ Samara Grawira merupakan satuan operasional yang bertugas pokok mendukung Kodam II/Swj dalam menegakkan kedaulatan Negara dan keutuhan wilayah darat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia di wilayah darat dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan Bangsa dan Negara terutama di wilayah Sumatera Selatan.



Dengan mengemban tugas pokok seperti itulah Yonzipur 2/SG dalam setiap pengabdian yang dilakoninya telah banyak menorehkan prestasi di berbagai bidang penugasan seperti tugas operasi di pelosok wilayah Indonesia antara lain Timor Timur, Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Kalimantan maupun di Sumatera Selatan sebagai *base camp* dan berbagai daerah di Indonesia lainnya dengan menunjukkan kinerja satuan yang sangat baik. **Bahkan pada Lomba Binsat Tingkat TNI Angkatan Darat TA 2007 berhasil menggondol prestasi terbaik sebagai juara pertama.**

Atas prestasi ini, Yonzipur 2/SG

Kodam II/Swj yang pada tahun 1959 untuk pertama kalinya menerima tenaga-tenaga Perwira Lulusan Akademi Teknik AD (ATEKAD), yang salah satunya adalah Letnan Dua Czi Tri Sutrisno (mantan wapres) satuan ini mendapatkan kehormatan dan kepercayaan Bangsa dan Negara untuk bergabung dalam misi perdamaian PBB di Congo pada Tahun 2009 sebagai satuan tugas kompi Zeni TNI pada Kontingen Garuda XX-F.

Sebelumnya pada tahun 1979, satu peleton BP Yonif 143/BS melaksanakan operasi misi perdamaian di Timur Tengah Katindo Garuda VIII, dan pada tahun 1997, tiga orang dibawah pimpinan Letkol Czi Dicky Wainal

Usman melaksanakan tugas di Bosnia dalam kontingen Garuda XIV "H".

Mencapai prestasi seperti tersebut di atas memang bukan perkara gampang, karena bergantung pada banyak faktor pendukungnya. Selain tingkat kedisiplinan anggota, loyalitas, soliditas, profesionalitas juga yang sangat penting adalah bagaimana Sang pemimpin alias Komandan sebagai seorang "*dirigen*" membuat harmoni langkah anggota dalam satu kesatuan gerak sehingga seirama dalam setiap pelaksanaan tugas yang berujung pada tercapainya hasil terbaik .

Kontingen Garuda XX-F.

Proses penyiapan satgas Kizi TNI Kontingen Garuda XX-F Tahun 2009 dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulai dari penyeleksian sampai dengan latihan pratugas. Seleksi awal yang dilaksanakan di satuan dan seleksi tingkat pusat yang diselenggarakan oleh PMPP TNI meliputi bahasa Inggris, kompetensi sesuai jabatan, kesehatan jasmani dan kesehatan jiwa serta seleksi kesamaptaan jasmani.

Setelah terbentuk satuan inti dalam satgas Kizi TNI, selanjutnya melaksanakan latihan Pratugas yang dilaksanakan di Pusdikzi, Bogor dengan dibekali kemampuan melaksanakan pekerjaan konstruksi bangunan, pekerjaan konstruksi jalan, pemeliharaan dan pembuatan lapangan terbang, jhandak, perbekalan air dan listrik serta kemampuan dukungan



Latihan PBB membentuk disiplin prajurit



kesehatan.

Setelah melewati proses penyiapan satgas maka terpilih 75 personil Yonzipur 2/SG yang tergabung dalam Kontingen Garuda XX-F atau yang lebih dikenal dengan *INDONESIA ENGINEERING COMPANY (INDO ENG COY)*. Dalam pelaksanaannya pasukan disebar di 3 wilayah berbeda di Kongo antara lain Beni, Bunia dan Dungu untuk melaksanakan tugas dibawah bendera PBB.

Kepercayaan yang diberikan oleh TNI kepada satuan Yonzipur 2/SG untuk mengirimkan pasukannya sebagai pasukan pemelihara perdamaian merupakan indikator pengakuan TNI terhadap profesionalisme satuan Yonzipur 2/SG Kodam II/Sriwijaya.

Selama penugasan di Kongo telah banyak pengalaman yang tak ternilai yang membanggakan dalam melaksanakan tugas sebagai Duta Indonesia di Benua Hitam-Afrika, antara lain : Pembuatan jalan, di Dungu-Duru sepanjang 88 Km, di kota Dungu ke Bandara Dungu sepanjang 10 Km, dari Movcon ke kantor di Beni.

Kemudian mengerjakan, pembuatan UN Camp bagi UNCHR dan UNICEF, Fuel Farm Monuc, pemeliharaan bandara Mavivi, pemeliharaan bandara Dungu, mendukung air bersih bagi kontingen Bangladesh Air Force dan Monuc Staff di Dungu, drainase Airstrip Bandara di Dungu, Camp Maroko Batalyon, Camp bagi Monuc, renovasi Kantor Walikota di Dungu, perbaikan instalasi listrik di Pos Milobs.

Selain itu melaksanakan dukungan perkubuan bagi kontingen Maroko Batalyon, Mendukung transportasi untuk pergeseran alat berat bagi kontingen Engineer dari negara Afrika

Selatan dan Uruguay, serta India yang bergabung dalam Monuc.

Sebagai duta bangsa dan negara Indonesia para prajurit Yonzipur 2/SG menyadari betul tanggung jawabnya selain menjalankan misi perdamaian dunia dibawah bendera PBB juga tugas dan tanggung jawab membawa harum nama baik dan kehormatan bangsa dan negara.

Untuk itu mereka buktikannya dengan perolehan beberapa

penghargaan atas prestasi selama melaksanakan tugas di Kongo yakni penghargaan atas prestasi kerja dari Force Commander Monuc, juga dari Force Engineer Monuc. Lalu penghargaan atas kesiapsiagaan pasukan serta kelengkapan administrasi staf dari Force Engineer Monuc, serta penghargaan atas pengabdian sebagai pasukan UN dari PBB.

Dengan demikian apa yang telah berhasil dipersembahkan baik saat penugasan di luar negeri dengan membawa harum nama bangsa dan negara maupun saat mengabdikan bagi kepentingan masyarakat di dalam negeri serta ketika harus melaksanakan tugas pengabdian menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI para prajurit Batalyon Zeni Tempur 2/SG tetap menyadari bahwa tugas lain senantiasa akan menanti karenanya mereka bertekad untuk tetap menjaga prestasi serta meningkatkan kemampuan profesionalnya.

**BRavo YONZIPUR 2/SAMARA
GRAWIRA.....!!!**



Di daerah penugasan karya nyata dalam membantu masyarakat

Foto-Foto : Dok Yonzipur 2/SG



Kasad Jenderal TNI George Toisutta Terima Gelar Kehormatan "KAPITANG ELAKE PATILOE MANAWA KABARESSI"



Kasad Jenderal TNI George Toisutta terima gelar 'Kapitang Elake Patiloe Manawa Kabaressi'

Gelar "Kapitang Elake Patiloe Manawa Kabaressi" yang berarti "Kapitang Besar Pemersatu Yang Tangguh" merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan tersendiri bagi saya beserta keluarga, karena telah mendapat kepercayaan dari Majelis Latupati Maluku melalui berbagai pertimbangan dan keputusan pada sidang adat. Apalagi gelar ini diberikan bersamaan dengan peringatan Pahlawan Nasional "Kapitan Pattimura", yang diperingati setiap tanggal 15 Mei.

Hal tersebut dikatakan Kasad Jenderal TNI George Toisutta saat menerima gelar "Kapitang Elake Patiloe Manawa Kabaressi di Ambon pada Sabtu (15/5).

Kasad mengatakan, gelar adat yang telah diberikan ini, dapat

menambah tekad, semangat dan bakti saya kepada Maluku yang kita cintai dan tentunya bagi Indonesia yang sama sama kita banggakan. "Sebagai anak negeri Maluku, mengingatkan kepada segenap masyarakat Maluku agar sesanti "**Lawa Mena Hau Lala**", yang berarti maju terus pantang mundur dalam membangun Maluku hendaknya selalu terpatri di hati kita masing masing. Jangan kita terpecah belah dan tercerai berai karena ego sektoral, dan kepentingan kepentingan yang digulirkan oleh kelompok kelompok tertentu yang berusaha untuk mengadu domba diantara kita,"kata Kasad.

Mantan Pangkostrad ini mengingatkan betapa pentingnya persatuan dan kesatuan dalam membangun bangsa yang besar ini. Jangan kita melupakan semangat Pela Gandong yang menjadi kebanggaan masyarakat Maluku sejak dulu hingga sekarang. Mari kita bangun negeri ini dengan keikhlasan sesuai dengan tugas kita masing masing. Oleh karenanya, khusus kepada generasi muda, siapkan sumber daya manusia seoptimal mungkin dengan selalu bersemangat dalam menyongsong masa depan. "Jangan malas belajar dan bekerja, dan selalu berbuat yang terbaik dalam segala tindakan dan ajak seluruh masyarakat untuk senantiasa bahu membahu dalam membangun Wilayah. Keterpaduan tindakan tentunya sebagai modal dalam pembangunan daerah ini. Mari kita siapkan anak anak kita dengan baik, melalui pendidikannya. Dengan langkah ini, Insya Allah, suatu saat akan muncul pemimpin-pemimpin bangsa Indonesia yang berasal dari Maluku yang kita cintai ini,"tegas Kasad. (red)

Foto : Dispenad



Kasad didampingi Ibu Nur George Toisutta dan tokoh adat Maluku



Kasad Tinjau Uji Coba Rudal Grom

Senjata rudal Grom Komposite meriam 23 mm dilakukan uji coba pada Selasa (4/5) lalu di Pantai Sekerat Sangatta, Kalimantan Timur. Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI George Toisutta hadir meninjau ke lokasi menyaksikan uji coba penembakan sistem senjata rudal Grom Komposite meriam 23 mm ini.

Sistem senjata rudal *Grom Komposite* meriam 23 mm ini merupakan salah satu jenis sistem senjata rudal pengganti sistem senjata rudal *Rapier* yang berada di Detasemen (Denrudal) 002/Bontang yang saat ini sudah tidak digunakan lagi karena usia pakai.

Sistem rudal *grom* dalam pengoperasiannya tidak seperti sistem rudal murni, akan tetapi dikomposisikan dengan meriam 23 mm. Dalam uji coba ini, diperlihatkan pesawat musuh terdeteksi radar pencari MMSR (*Multibeam Mobile Search Radar*).

Setelah mendapat peringatan, namun tidak dihiraukan, radar pencari sasaran mengirimkan pesan ke BBCV sesuai tingkat ancaman untuk diolah menjadi data yang ditayangkan pada layar monitor dalam bentuk peta digital mengenai jarak sasaran.

Kasad menyatakan, uji coba rudal *grom* seperti yang dilakukan di Pantai Sekerat Sangatta ini, agar dapat dilakukan secara berkala sebagai uji kemampuan materil dan personil yang mengawaki sistem senjata tersebut. Perkembangan teknologi yang

semakin maju, menuntut kemampuan prajurit TNI Angkatan Darat untuk dapat mengembangkan alat peralatan sistem senjata pertahanan sehingga kemampuan sistem persenjataan Angkatan Darat dapat semakin baik.

Dalam kesempatan penyerahan alutsista dan peninjauan uji coba rudal *Grom Komposite* tersebut, Kasad didampingi oleh Asops Kasad, Aslog Kasad, Pangdam VI/Tanjungpura, Kadispenad, Dirpalad serta unsur muspida setempat. (red)

Foto : Dispenad



Rangkaian kegiatan uji coba rudal Grom di Sangatta Kalimantan Timur



ANTI TEROR KOPASSUS

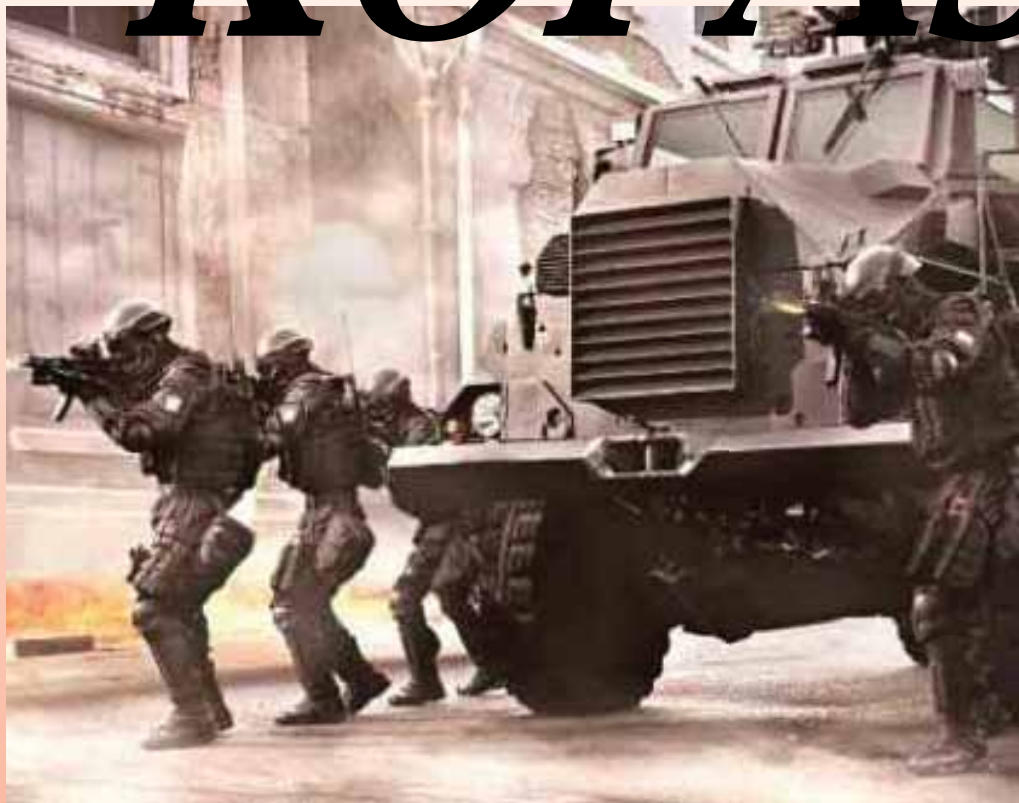
Satuan Penanggulangan Teror Detasemen 81 Komando Pasukan Khusus (Kopassus) dinilai memiliki kemampuan penanggulangan teroris yang termasuk terbaik di dunia.

“Dalam penanggulangan aksi terorisme kita juga masih mempunyai Detasemen Intai Tempur Kostrad, namun kemampuannya masih terbatas dan berada dibawah Detasemen 81,” kata Kasad Jenderal TNI George Toisutta se usai menyaksikan latihan terpadu penanggulangan teror di Semarang, Jawa Tengah, kemarin.

Dalam kesempatan tersebut, Kasad didampingi Danjen Kopassus Mayjen TNI Lodewijk Freidrich Paulus, Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Budiman dan Komandan Pusat Penerbangan TNI AD Brigjen TNI Nabris Haska.

Pada prinsipnya, tambah Kasad, Detasemen 81 Kopassus siap membantu Detasemen Khusus 88 antiteror Mabes Polri jika diminta dalam menanggulangi aksi terorisme. “Tetapi, kita berharap tidak pernah dimintai bantuan oleh Polri karena hal itu menunjukkan bahwa situasi aman terkendali,” tegas Kasad.

Menurut Kasad, diminta atau tidak



oleh Polri, TNI tetap akan melakukan untuk menjaga kemampuan yang dimiliki. “Pada intinya, kita siap membantu Densus 88 Anti Teror Mabes Polri jika diminta,” ujar Kasad.

Latihan terpadu ini melibatkan

sekitar 250 anggota yang terdiri dari personel Kopassus, Kostrad, Penerbad, Batalyon 400/Raider, Kodim 0733/BS. Latihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan teknik dan taktik operasi penanggulangan teror.

Latihan tersebut dilakukan sebagai implementasi strategi penanggulangan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya serangan teroris yang dapat mengganggu stabilitas keamanan wilayah NKRI,



Latihan penanggulangan aksi teroris

Foto : Dispenad





SSUS MASIH TERBAIK

Beberapa waktu lalu, Komandan Pasukan Khusus Komando Pasifik AS Laksamana Muda Sean A Pybus mengatakan pemerintah AS segera memulihkan kembali kerja sama antar pasukan khusus militer kedua negara.

peralatan dan perlengkapan berupa, empat unit helikopter jenis Helly MI-17, empat unit helikopter Bell 412 dan 205, tiga unit Helly Bolco 105 serta empat kendaraan rantis terlihat menunjukkan beberapa taktik manuver dalam penanggulangan teror. (red)

Pada latihan kali ini juga dikerahkan

Skenario dalam latihan itu adalah pembebasan sandera di bandara yang dikuasai teroris menggunakan teknik serbuan, pembersihan, evakuasi dan eksfiltrasi.

Terkait latihan terpadu bersandi "Kartika Jaya I" tersebut, Mantan Pangkostrad ini kembali

menjelaskan bahwa latihan itu merupakan uji siap tempur personel yang akan mengikuti latihan puncak yang dilaksanakan di Bandara Gatot Subroto Sumatera Selatan dalam waktu dekat. Latihan tersebut dilakukan sebagai implementasi strategi penanggulangan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya serangan teroris yang dapat mengganggu stabilitas keamanan wilayah NKRI, "ujarnya.

Sebelumnya, Kopassus menjalin kerjasama pendidikan dan latihan dengan sejumlah Negara seperti Amerika Serikat (AS), namun kerjasama itu berhenti menyusul embargo militer AS terhadap Indonesia pada 1999. Hingga pada November 2005, AS mencabut embargo militer terhadap Indonesia. Hanya saja, AS belum memberikan pelatihan dan pendidikan bagi Kopassus.



Manuver dalam pembebasan sandera dan penanggulangan aksi teroris





BP TWP Luncurkan KPR Swakelola PRAJURIT PUN TERSENYUM BAHAGIA!!!

Tanpa uang muka prajurit dan PNS TNI Angkatan Darat bisa miliki rumah sendiri dengan sangat mudah.

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan primer atau pokok selain sandang dan pangan bagi setiap insan di dunia ini, oleh karenanya memiliki rumah sendiri merupakan dambaan setiap manusia tidak terkecuali prajurit maupun pegawai negeri sipil TNI Angkatan Darat. Namun tidaklah mudah Untuk menggapai cita-cita itu, selain tidak terjangkau dengan penghasilan yang pas-pasan dengan seabrek kebutuhan hidup yang menghadang juga penghasilan yang diterimanya setiap bulan tidak sebanding dengan harga jual rumah saat ini, selain itu terkendala dengan harus adanya uang muka (down payment) atau DP sehingga se akan-akan memiliki rumah bagi sebagian besar prajurit maupun PNS di jajaran Angkatan Darat hanyalah sebuah impian belaka mimpi kali yeee.....!!!

Memperoleh perumahan yang layak selain merupakan dambaan bagi setiap prajurit dan PNS TNI Angkatan Darat juga dapat meningkatkan moril dan ketenangan mereka baik dalam bekerja maupun kehidupan keluarganya.

Lalu bagaimana untuk mewujudkan impian memiliki rumah tersebut Hal inilah yang menjadi tantangan bagi setiap perwira maupun anggota yang mengawaki Badan Pengelola Tabungan Wajib Perumahan (BP TWP) Angkatan Darat yang saat ini dinahkodai Sang kolonel jebolan Akademi Militer tahun 1976.

" Bagi saya tugas yang diemban

saat ini merupakan amanah dan kepercayaan yang diberikan pimpinan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan prajurit dan PNS TNI Angkatan Darat khususnya dalam menyediakan perumahan yang harus saya pertanggungjawabkan selain kepada pimpinan juga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa ”.

Begitu tutur Sang Nahkoda Kolonel Inf Kusmintardjo sebagai Kepala BP TWP Angkatan Darat mengawali saat menerima kehadiran tim redaksi Palagan di ruang kerjanya yang penuh nuansa keakraban dan kekeluargaan, Markas BP TWP, di bilangan Tomang Jakarta Pusat, beberapa waktu lalu.

Baginya memang bidang perumahan merupakan hal yang baru digelutinya karena tugas-tugas yang diembannya selama ini tidak terkait dengan urusan perumahan. Namun dari berbagai pengalamannya yang cukup dekat dengan prajurit saat bertugas di berbagai satuan maupun satuan teritorial, mantan Danrem 032/WB Dam I/BB, dapat merasakan bagaimana kesulitan yang dihadapi prajurit

dan PNS TNI Angkatan Darat untuk memperoleh atau memiliki rumah sendiri.

Semangatnya untuk selalu berbuat yang terbaik khususnya dalam membantu prajurit maupun PNS yang membutuhkan rumah tak pernah surut dari benaknya terutama saat mengawali pengabdianya di BP TWP, walaupun disadarinya telah banyak muncul berbagai tanggapan yang negatif terhadap institusi yang dipimpinnya sebagai imbas dari pengalaman masa lalu yang kurang



Foto : Dispenad



Tekadnya "untuk terus maju dan maju" agar tidak terus terpuruk dan terlenu dengan trauma masa lalu maka dengan masukan-masukan dari para perwira staf di jajarannya maka Kakek dari empat orang cucu inipun melakukan terobosan dengan mengusulkan atau mengajukan suatu langkah strategis kepada pimpinan TNI AD dengan mengusulkan kenaikan indeks tabungan wajib perumahan bagi prajurit yang telah 24 tahun tidak mengalami kenaikan untuk dinaikkan menjadi Rp 50.000, per bulan untuk semua golongan kepangkatan agar mempermudah dalam segi administrasi, dengan harapan akan dapat sangat bermanfaat bagi kesejahteraan prajurit khususnya dalam penyediaan perumahan.

Melalui terobosannya ini, sejak tahun 2009 BP TWP mampu mewujudkan proses mudah untuk memperoleh rumah bagi prajurit dan PNS TNI Angkatan Darat dengan meluncurkan program KPR Swakelola, yaitu suatu program pemilikan rumah yang dikelola oleh BP TWP bekerja sama dengan Kotama/Balakpus melalui Puskopad dan pengembang yang ada di masing-masing Kotama/Balakpus dengan proses yang sangat mudah dan tanpa uang muka dengan pembayaran cicilan yang mulai diangsur setelah dilakukannya akad kredit dan pemotongan gajinya dilaksanakan oleh pekas masing-masing satuan.

Lebih lanjut, pria yang pernah bertugas sebagai Irdam V/Brw ini mengungkapkan "BP TWP tidak akan mengambil keuntungan dari prajurit atas kenaikan indeks potongan tabungan wajib perumahan tersebut, uang itu tidak akan hilang dan akan kembali kepada prajurit pada saat pensiun ditambah dengan bunganya, artinya peserta TWP tidak akan dirugikan bahkan diuntungkan. Ke depan diharapkan setelah program ini berjalan dalam jangka waktu lebih kurang 15 tahun, bila perlu tidak ada lagi potongan TWP bagi prajurit dan PNS TNI Angkatan Darat karena dalam pengelolaan KPR Swakelola, modal



Pemenuhan perumahan bagi prajurit TNI AD

yang digunakan sudah mencukupi untuk dikelola dalam meningkatkan kesejahteraan prajurit dan PNS TNI Angkatan Darat, khususnya dalam penyediaan perumahan", tegasnya.

Bagi abituren Sesko TNI tahun 1998 ini proses mudah kepemilikan rumah untuk prajurit dan PNS bukanlah sekedar janji belaka, namun diwujudkan dengan bukti. Hal ini terbukti dengan adanya permintaan perumahan yang sudah mencapai mendekati 4000 debitur. Padahal rencana yang diprogramkan BP TWP AD dalam penyediaan KPR Swakelola

bagi prajurit untuk tahun 2009 sebanyak 3000 unit. "Ini menunjukkan adanya suatu kepercayaan dan minat prajurit dan PNS untuk memiliki rumah melalui BP TWP dan bagaimana kami dapat menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya", imbuh Bapak dari dua orang putri yang telah berkeluarga semua ini.

Proses KPR Swakelola

Lebih jauh Kolonel Inf Kusmintardjo yang dalam kesempatan itu didampingi Waka BP TWP Kolonel Czi Yulizar Gustiansyah dan para stafnya, memaparkan tentang peran BP TWP sebagai salah satu badan pelaksana di tingkat Mabesad yang membantu Kasad dalam bidang pengelolaan Tabungan Wajib Perumahan untuk memberikan kesejahteraan bagi personel Angkatan Darat.

Untuk melaksanakan tugas tersebut menurut Kolonel yang pernah menjabat Aslog Koopslihkam Aceh tahun 2002

Memperoleh perumahan yang layak selain merupakan dambaan bagi setiap prajurit dan PNS TNI Angkatan Darat juga dapat meningkatkan moril dan ketenangan mereka baik dalam bekerja maupun kehidupan keluarganya.



ini, BP TWP melaksanakan tugas yang berkaitan dengan masalah perumahan adalah menyiapkan administrasi KPR yang meliputi pengalokasian rumah KPR, pengurusan persyaratan administrasi KPR dan pengendalian pelaksanaan KPR di jajaran TNI AD.

Dalam memenuhi kebutuhan rumah prajurit dan PNS TNI Angkatan Darat, program kerja yang telah dilakukan sejak tahun 2009, BP TWP AD telah diamanatkan untuk menyelenggarakan program kepemilikan rumah melalui KPR Swakelola sebanyak 300 unit.

Kolonel penyandang 7 (tujuh) tanda jasa ini, dengan sesekali mengeluarkan joke segarnya dan tawa lepasnya menjelaskan tentang target yang dicapai dan kendala yang dihadapi dalam menyediakan perumahan bagi prajurit dan PNS TNI AD, yakni sebanyak lebih kurang 7000 unit/tahun, namun target

BP TWP tidak akan mengambil keuntungan dari prajurit atas kenaikan indeks potongan tabungan wajib perumahan tersebut, uang itu tidak akan hilang dan akan kembali kepada prajurit artinya peserta TWP tidak akan dirugikan bahkan diuntungkan.

tersebut baru dapat dipenuhi sebanyak lebih kurang 3000 unit sampai dengan 3500 unit/tahun. Sedangkan kendala yang dihadapi katanya, kurangnya kerjasama antara pengembang dengan debitur dalam pemilihan lokasi sehingga banyak lokasi KPR yang tidak diminati anggota dan kurang jelasnya ketentuan dalam proses akad kredit dan pembayaran angsuran.

Sejalan dengan itu, upaya yang dilakukan BP TWP adalah mengoordinasikan dengan Kotama/Balakpus agar lokasi yang dipilih pengembang harus sesuai dengan permintaan calon debitur dan perlu diadakan sosialisasi kembali kepada Kotama/Balakpus terutama pada pelaksanaan di daerah (Puskopad) tentang pelaksanaan KPR Swakelola, imbuhnya.

Selain itu, untuk memperoleh perumahan KPR Swakelola bagi prajurit sangatlah mudah dan BP TWP akan melayani dengan baik dan tidak akan dipersulit untuk mendapatkannya. Menurut suami dari Ny Cut Suryani ini, persyaratan bagi debitur yakni pertama, untuk usia bagi perwira maksimal 42 tahun, Bintara 37 tahun, Tamtama 37 tahun dan PNS maksimal 40 tahun. Kedua, Diajukan oleh Dansat untuk mendapatkan KPR Swakelola sesuai dengan alokasi dari Kotama/Balakpus. Ketiga, sanggup dipotong penghasilannya untuk melunasi angsuran KPR.



Tim Redaksi Palagan bersama Kepala BP TWP Kolonel Inf Kusmintardjo

Foto : Dispenad



Berikut tabel Perhitungan angsuran KPR Swakelola BP TWP :

PERHITUNGAN ANGSURAN KPR SWAKELOLA DENGAN SUKU BUNGA 6%/TAHUN

NO	TYPE RUMAH	HARGA JUAL	ANGSURAN PER BULAN				
			1	2	3	4	5
			TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
1.	T.36/84	64.350.000,00	5.684.250,00	2.924.905,34	2.006.163,87	1.547.571,88	1.273.038,20
2.	T.45/96	151.112.500,00	13.348.270,83	6.868.627,71	4.711.055,76	3.634.148,49	2.980.403,63
3.	T.54/120	182.875.000,00	16.153.958,53	8.312.230,99	5.701.277,67	4.398.014,10	3.617.822,23

NO	TYPE RUMAH	HARGA JUAL	ANGSURAN PER BULAN				
			6	7	8	9	10
			TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
1.	T.36/84	64.350.000,00	1.090.532,10	960.611,53	863.555,24	788.406,74	728.591,93
2.	T.45/96	151.112.500,00	2.560.886,27	2.255.795,03	2.027.878,66	1.851.408,12	1.710.945,57
3.	T.54/120	182.875.000,00	3.099.161,72	2.729.943,04	2.454.120,67	2.240.557,60	2.070.571,07

NO	TYPE RUMAH	HARGA JUAL	ANGSURAN PER BULAN				
			11	12	13	14	15
			TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
1.	T.36/84	64.350.000,00	679.927,13	639.623,07	605.748,56	576.924,07	552.137,82
2.	T.45/96	151.112.500,00	1.596.666,49	1.502.020,84	1.422.473,66	1.354.785,38	1.296.530,06
3.	T.54/120	182.875.000,00	1.932.271,55	1.817.732,23	1.721.464,94	1.639.549,19	1.569.109,62

NO	TYPE RUMAH	HARGA JUAL	ANGSURAN PER BULAN				
			16				
			TAHUN				
1.	T.36/84	64.350.000,00	530.630,87				
2.	T.45/96	151.112.500,00	1.246.075,48				
3.	T.54/120	182.875.000,00	1.507.989,44				

Disamping itu, bagi prajurit yang berdinan di daerah tertentu yang akan mengambil KPR Swakelola di daerah atau lokasi yang berbeda dengan daerah penugasannya maka akan melalui proses sebagai berikut :

- Calon debitur agar berkoordinasi dengan Puskopad di lokasi yang diinginkan.
- Mengisi formulir yang telah disediakan oleh Puskopad.
- Puskopad mengajukan ke BP TWP untuk penerbitan rekomendasi KPR Swakelola.
- Melaksanakan akad kredit sesuai ketentuan.
- Selanjutnya Puskopad mengoordinasikan dengan Pekas tembusan ke juru bayar dimana debitur tersebut bertugas guna memotong penghasilan debitur untuk angsuran KPR swakelola pada setiap bulannya

sesuai dengan rekomendasi yang sudah diterbitkan oleh BP TWP AD.

Peluncuran program KPR Swakelola yang dilakukan oleh BP TWP Angkatan Darat selain melalui proses yang sangat mudah juga prajurit dan PNS bisa mendapat kualitas rumah yang lebih baik seperti saat awal dengan type 21 dan 27 sekarang bisa mendapatkan type 36. Tanah di Jakarta/kota besar minimal type 30/72 tapi di luar Jawa ada yang type 32/200 yaitu di daerah Lubuk Linggau, Sumsel. Dilihat dari kualitas kemudian sisi pengambilan yang tidak bertele-tele, tidak melalui Bank, pengembang pun cepat mendapatkan uang, kemudian bunga cicilan hanya 6% (enam persen) per tahun jadi kalau dihitung per bulan hanya 0,5% jauh sekali jika kita mengambil KPR

lewat Bank.

Yaahh.....memang diharapkan demikian, BP TWP mengerti benar setiap kesulitan prajurit dan PNS dalam memenuhi kebutuhan pokoknya akan rumah dengan meluncurkan KPR Swakelola dan program lainnya di masa mendatang dengan berbagai kemudahannya sehingga prajurit dan PNS jajaran TNI Angkatan Darat pun bisa menggapai mimpinya memiliki rumah sendiri dengan mudah dan pada akhirnya akan tersenyum bahagia penuh rasa syukur pada Yang Maha Kuasa.

Sukses selalu BP TWP... mantapkan terus langkah ke depan dan tekadkan "Untuk Terus Maju dan Maju" demi membuat prajurit dan PNS Angkatan Darat beserta keluarganya selalu tersenyum bahagia.....!!! (red)



PROGRAM TMMD BANTU TINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT



Pembukaan program TMMD Ke-84 di Jakarta (Foto : Dispenad)

Program TMMD dilaksanakan sebagai upaya membantu pemerintah memberdayakan wilayah pertahanan dan tugas pemerintah di daerah dalam meningkatkan akselerasi pembangunan di daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memantapkan wawasan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam rangka mewujudkan ketahanan wilayah yang tangguh, serta menghadapi berbagai hakekat ancaman.

Demikian penyampaian Kasad Jenderal TNI George Toisutta dalam sambutannya pada pembukaan TMMD ke-84 tahun 2010 kepada seluruh PKO, Selasa (8/6).

Kasad Jenderal TNI George Toisutta yang juga selaku Penanggung Jawab TMMD mengatakan, bahwa program TMMD adalah program lintas sektoral yang melibatkan TNI, Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Kementerian dan Pemerintah Daerah, serta segenap lapisan masyarakat. Melalui program ini diharapkan dapat mewadahi aspirasi dan kepentingan masyarakat di daerah pedesaan, mengingat proses perencanaannya selalu diawali dengan melibatkan berbagai instansi dan masyarakat, serta disusun dengan sistem "Bottom Up Planning". "Peran dan kerjasama yang erat dari semua stakeholder baik Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, BUMN/ BUMD,

Swasta yang didukung partisipasi aktif masyarakat merupakan penentu keberhasilan TMMD,"kata Kasad.

Menurut Kasad, TMMD juga merupakan wahana bagi usaha-usaha mengokohkan persatuan dan kesatuan bangsa, mengatasi kesulitan yang terjadi di daerah, percepatan pembangunan desa dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Luasnya wilayah dengan jumlah desa yang begitu banyak, jika dibandingkan dengan kegiatan TMMD, belum sepenuhnya dapat menjangkau ke seluruh pedesaan di tanah air. Hal ini akibat dari keterbatasan dana, serta kondisi ekonomi bangsa Indonesia yang sampai saat ini masih belum menyentuh semua desa.

Kegiatan TMMD ungkap Kasad difokuskan pada dua sasaran yaitu sasaran fisik terutama pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana fasilitas umum lain yang menjadi kebutuhan masyarakat di daerah, akan meningkatkan roda perekonomian daerah akibat terbukanya isolasi antar desa atau daerah terpencil. Sedangkan sasaran non fisik diarahkan untuk mendorong tumbuhnya inovasi dan kreativitas masyarakat desa guna meningkatkan kualitas hidup dalam membangun daerahnya sendiri menuju kehidupan sosial yang lebih maju, sejahtera dan mandiri.

Selain itu, kegiatan non fisik

diharapkan dapat menggugah dan memupuk komitmen persatuan dan kesatuan diantara sesama anak bangsa, hidup saling tolong menolong atas dasar kesetiakawanan sosial yang tumbuh di hati kita, tumbuhnya rasa saling menghormati dan selalu bahu membahu untuk membangun negara dan bangsa yang kita cintai ini. "Harus diingat bahwa, kehadiran TNI tidak semata mata membangun desa, tetapi juga sebagai sumber inspirasi bagi masyarakat dengan meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial, serta mampu mengembangkan komunikasi sosial yang persuasif kepada seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian melalui TMMD, dapat memotivasi tekad dan semangat masyarakat untuk membangun daerahnya sendiri, serta tumbuhnya kesadaran tertib hukum yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

Adapun pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa Ke-84, yang dilaksanakan secara serentak di 64 wilayah Kabupaten atau Kota di Indonesia mengambil tema Melalui TNI Manunggal Membangun Desa, kita tingkatkan kebersamaan dalam memberdayakan masyarakat dan desa, guna meningkatkan akselerasi pembangunan di daerah dalam rangka mewujudkan ketahanan wilayah yang tangguh, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.



KENAIKAN PANGKAT DIBERIKAN KEPADA PRAJURIT YANG PANTAS MENERIMANYA

Dalam organisasi militer, kenaikan pangkat dipahami sebagai salah satu kehormatan dan kepercayaan dan tidak bersifat otomatis, tetapi kenaikan pangkat diberikan kepada prajurit yang memang pantas menerimanya.

Hanya prajurit prajurit yang memiliki moralitas tinggi, prestasi, loyalitas dan dedikasi yang tinggi serta senantiasa setia kepada hati nuraninya di dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya saja yang patut menerima penghargaan dan kehormatan dari negara dan bangsa berupa kenaikan pangkat dan sekaligus memperoleh promosi untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.

Hal tersebut disampaikan Kasad Jenderal TNI George Toisutta pada acara laporan Korps kenaikan Pangkat 40 Perwira Tinggi TNI Angkatan Darat, di Markas Besar Angkatan Darat Jakarta, Jumat (11/6).

Lebih lanjut Kasad mengatakan, para perwira yang melaksanakan laporan korps kenaikan pangkat adalah prajurit- prajurit yang senantiasa hadir sebagai sosok prajurit yang membanggakan dalam menjalankan tugas pengabdian. Kita meyakini bahwa pangkat dan jabatan adalah titipan dari Tuhan Yang Maha Kuasa, berbagai tindakan dan perbuatan yang dilakukan berkaitan dengan pangkat dan jabatan itu harus diartikan sebagai bagian dari ibadah yang akan dipertanggungjawabkan dihadapanNya kelak. "Saya berharap, kenaikan



Kasad Jenderal TNI George Toisutta memberikan ucapan selamat kepada Letjen TNI Hotmangaradja Pandjaitan (Foto : Dispenad)

pangkat ini dapat menjadi pendorong semangat, untuk menyongsong tugas yang semakin menantang, kompleks dan multidimensional di hadapan kita,"kata Kasad.

Mantan Pangkostrad ini juga menambahkan, bahwa Ikrar yang para perwira ucapkan, bukan hanya kegiatan pelengkap pada laporan korps ini, tetapi merupakan hal yang sangat penting dan hendaknya betul betul ditanamkan dalam hati dan jiwa keperwiraan para perwira. Ikrar itu mengingatkan kita semua untuk senantiasa menyadari akan keberadaan perwira tinggi sebagai panutan, sebagai figur yang pantas diteladani, dihormati dan disayangi serta pengayom bawahannya. "Oleh karena itu, marilah kita senantiasa mengkonkretkan dan mendedikasikan ikrar tersebut, tidak saja di dalam kaitan kita sebagai prajurit yang menyanggah pangkat perwira tinggi, tetapi juga dalam hidup dan kehidupan kita sebagai hamba Tuhan Yang Maha Kuasa,"tegas Kasad.

"Untuk menghadapi tugas tugas di masa yang akan datang yang semakin kompleks,diperlukan

daya inovatif, antisipatif, kreatif, dan daya tanggap yang dinamis, di atas landasan pemikiran yang berorientasi pada pencapaian tugas pokok secara optimal sesuai aturan yang berlaku. Oleh karena itu, kehadiran para perwira diharapkan dapat memberikan karya terbaik bagi kepentingan bangsa dan negara pada umumnya dan bagi TNI, khususnya TNI Angkatan Darat,"kata Kasad.

Para Perwira Tinggi yang melaksanakan Laporan Korps tersebut antara lain Letjen TNI Hotmangaradja Pandjaitan, Mayjen TNI Ir. Mulhim Asyrof, Mayjen TNI Tisna Komara, Mayjen TNI Jul Effendi Sjarief, Mayjen TNI Sutarno Soepodo, S.H., Mayjen TNI Rahmat Budiyanto, Mayjen TNI Tan Aspan, Brigjen TNI Ishak Alparis, S.H., M.H., Brigjen TNI Sugeng Budi Harsono, Brigjen TNI Amat Bartono, Brigjen TNI dr. Harry Yusmanadi, Brigjen TNI Mudjiono, S.E., dan lainnya. Acara laporan korps kenaikan pangkat Pati ini juga turut dihadiri pejabat teras TNI AD, Ketua Umum dan para Pengurus Pusat Persit Kartika Chandra Kirana.



Danjen Kopassus, Mayjen TNI Lodewijk F Paulus

Kopassus Selalu Siap Operasional

Pengabdian dan prestasi yang diukir Kopassus dalam menjaga keutuhan NKRI serta kehormatan negara dan bangsa Indonesia sebenarnya sudah banyak diketahui masyarakat dan banyak pula prajurit Kopassus yang telah menyumbangkan jiwa raganya menjadi kusuma bangsa.

Semua itu adalah konsekuensi bagi seorang prajurit Kopassus dalam pengabdiannya kepada bangsa dan negara Indonesia tercinta. Sejarah selalu mencatat bahwa seorang prajurit sejati, semangat dan jiwa patriotnya tidak akan pernah luntur membela ibu pertiwi.

Begitulah sekilas pemahaman kita tentang kiprah Kopassus dalam perjalanan pengabdiannya. Seiring perjalanan waktu terutama saat reformasi bergulir di tanah air, banyak hal yang menjadi sorotan publik terhadap institusi yang kita banggakan ini khususnya dalam masalah pelanggaran HAM di Indonesia.

Untuk mengetahui perjalanan Kopassus, tim Redaksi Majalah Palagan mencoba mengorek lebih jauh informasi tentang kiprah Pasukan Khusus Angkatan Darat lewat bincang-bincang dengan Danjen Kopassus, Mayjen TNI Lodewijk F Paulus di ruang kerjanya Juni lalu.

Berikut hasil wawancara tim Redaksi Majalah Palagan (Red) dengan Komandan Jenderal Kopassus (Danjen), dengan formulasi pertanyaan yang kami muat secara utuh dalam format pertanyaan sekaligus jawaban.

(Red) "Siap Operasional" sebagai Komandan Jenderal Kopassus TNI Angkatan Darat bagaimana Jenderal menyikapi hal ini ?

(Danjen), "**Siap Operasional**" adalah suatu kondisi yang menggambarkan kesiapan satuan untuk menghadapi tugas operasi sesuai perintah Panglima TNI/Komando Atas, yang meliputi ; Aspek Personel, alat peralatan, sistem operasi dan aspek-aspek pendukung lainnya yang menjamin terselenggaranya tugas operasi secara cepat, tepat dan terpadu guna mencapai hasil yang maksimal.

Satuan Kopassus memiliki 3 (tiga) kemampuan operasi yaitu operasi Komando, operasi Sandha dan operasi Gultor, 3 kemampuan ini dapat digunakan baik pada kondisi damai maupun kondisi perang.

Pada situasi damai seperti saat ini, bukan berarti Kopassus juga berdiam diri dan tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan internal yang bersifat pemeliharaan kemampuan, karena itu sudah terprogram dalam program tahunan yang terus kita laksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai bagian tanggung jawab kami untuk menjadi prajurit profesional.

Kami siap jika sewaktu-waktu dibutuhkan oleh Negara dan bangsa. Selain itu kami melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan (*Civic Mission*) sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang. Oleh karenanya Kopassus sebagai bagian dari komponen Balakhanpus berkewajiban menyiapkan sumberdaya dan potensinya dalam rangka menghadapi tugas-tugas OMSP.

Seperti tugas Pengamanan Wilayah Perbatasan (Pamtas) di wilayah Papua dimana Kopassus membKOKan personel kepada Pangdam XVII selaku Pangkoops. Kemudian penanggulangan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor,.

Untuk hal di atas, Kopassus kini memiliki 2 unit mobil khusus hasil kerjasama dengan tenaga lokal dari



Foto : Dispenad

PT. Dirgantara Indonesia (PTDI), yang mengadopsi kendaraan serupa dari Jerman dengan pembiayaan hampir 70% dari prototype aslinya, yang dapat berfungsi sebagai sarana pertolongan pertama pada medan dan kondisi cuaca sulit karena bencana alam sekaligus berfungsi sebagai kendaraan SAR (*Search And Rescue*).

Kesimpulan kecil yang dapat saya ambil dari apa yang saya sampaikan di atas adalah bahwa dalam mencapai kondisi siap operasional, Kopassus telah berbuat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki secara optimal, dengan mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk bisa dikerahkan dalam melaksanakan tugas pokoknya baik keadaan Negara dalam situasi perang maupun dalam keadaan damai. Kapanpun dan dimanapun kami selalu "**SIAP OPERASIONAL**".

(Red) Program apa yang menjadi prioritas Kopassus untuk mencapai kondisi siap operasional?

(Danjen) Pedomannya adalah 6 Aspek pembinaan satuan, yakni



Pada situasi damai seperti saat ini, bukan berarti Kopassus juga berdiam diri dan tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan internal yang bersifat pemeliharaan kemampuan, karena itu sudah terprogram dalam program tahunan yang terus kita laksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai bagian tanggung jawab kami untuk menjadi prajurit profesional.

meliputi Pembinaan Personel, Organisasi, Latihan, Materiil, Pangkalan dan Peranti Lunak, yang dilaksanakan secara menyeluruh terintegrasi satu sama lain namun demikian perlu ditetapkan skala prioritas pembinaan yang diarahkan guna mencapai kondisi siap operasional.

Sebagai gambaran, dibidang Pembinaan Materiil, beberapa kajian yang kita laksanakan terhadap senjata perorangan yang sekarang kita miliki dan gunakan, ada rencana pembaharuan dengan mengacu pada alokasi dana yang diberikan oleh Satuan atas, sesuai dengan pertimbangan taktis dan teknis prajurit Pasukan Khusus yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan tugas masa depan yang lebih kompleks.

Selain itu kami juga mengusulkan diadakannya ACMS (*Advance Combat Man System*) yang merupakan perlengkapan tempur modern perorangan yang terintegrasi dengan satelit, sehingga kegiatan taktis dan teknis dalam pertempuran bisa direncanakan secara detail untuk tujuan memenangkan pertempuran.

Dibidang Pembinaan Peranti Lunak, Kajian tentang validasi Organisasi Kopassus saat ini masih dalam taraf penyempurnaan untuk kemudian akan diajukan ke Satuan Atas dan disahkan sebagai

penyempurnaan validasi Organisasi Kopassus secara keseluruhan.

Hal ini tentunya berpedoman pada kebijakan Kasad yang tertuang dalam **ST Kasad No. ST/250/2010 tanggal 24 Februari 2010** yang menggariskan bahwa perubahan organisasi satuan tidak merubah jumlah personel akan tetapi lebih berorientasi pada pengefektifan dan penajaman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan jabatan.

(Red) Langkah-langkah konkrit apa yang dilakukan Jenderal dalam rangka pembinaan prajurit dan satuan agar lebih profesional sehingga selalu dalam kondisi siap operasional ?

(Danjen) Langkah-langkah konkrit yang saya laksanakan, terutama dalam hal pembentukan seorang Prajurit Kopassus, diantaranya dalam proses rekrutmen, kita benar-benar mencari prajurit yang sesuai dengan standarisasi Prajurit Pasukan Khusus, yang meliputi kemampuan fisik, mental, akademik dan juga secara psikologis para calon prajurit Kopassus harus memenuhstandar sebagai Prajurit Pasukan Khusus.

Setelah terpilih, para prajurit yang berasal dari semua Lembaga pendidikan pembentukan Perwira, Bintara dan Tamtama akan melaksanakan pendidikan Komando di



Danjen Kopassus, Mayjen TNI Lodewijk F Paulus

Foto : Dispenad



Pusdikpassus Batujajar Bandung selama 5 bulan dengan materi kemampuan perorangan dan taktik-taktik khusus yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap basis, tahap gunung hutan dan tahap rawa laut.

Setelah selesai menempuh pendidikan Komando selama 5 bulan dilanjutkan dengan pendidikan Dasar Para selama 1 bulan bagi mereka yang belum menempuh pendidikan Dasar Para khususnya bagi Bintara dan Tamtama, sedangkan untuk Perwira khususnya yang bersumber dari Akmil biasanya mereka sudah mengikuti pendidikan Dasar Para sewaktu mereka mengikuti Kursus Kecabangan (Sussarcab).

Setelah mengikuti Diksar Para bagi Bintara dan Tamtama dilanjutkan dengan Pendidikan/Kursus Spesialisasi Dasar selama 2 bulan meliputi Peralatan, Perhubungan, Kesehatan, Zeni Demolisi, Penembak Runduk dan Pendaki Serbu (Pal, Hub, Kes Zidem, Bakduk dan Dakibu).

Selesai melaksanakan Spes Dasar dilanjutkan dengan Navigasi Darat selama 3 bulan, mengesan jejak (Sanjak) selama 1 bulan dan dilanjutkan dengan materi berikutnya yaitu Gerilya Lawan Insurgensi (GLI) selama 2 bulan, setelah selesai mengikuti rangkaian pendidikan selama ± 15 bulan di Pusdikpassus Kopassus maka prajurit-prajurit tersebut selanjutnya ditempatkan di Grup Parako (Grup 1 dan 2 Kopassus) dan selanjutnya siap untuk melaksanakan uji coba di daerah operasi.

(Red) Dalam upaya peningkatan kemampuan dan profesionalisme prajurit Kopassus apakah ada program latihan bersama yang dilakukan dengan pihak lain atau negara lain dan bagaimana bentuknya ?

(Danjen) Setiap tahun sesuai Program Kopassus telah menjalin kerjasama militer dalam bentuk latihan bersama antar Pasukan Khusus, dengan tujuan untuk menjalin hubungan baik antara kedua negara serta sebagai salah satu wahana dalam mengembangkan kemampuan teknik militer kedua Pasukan Khusus. Pelaksanaan latihan bersama dilaksanakan secara bergantian yaitu di Dalam Negeri (Indonesia) dan di Luar Negeri yakni di tempat Pasukan Khusus negara lain sesuai MoU.

Kegiatan Latihan bersama dengan negara lain dilaksanakan

oleh Kopassus untuk meningkatkan kemampuan prajurit dalam hal taktik dan teknik Pasukan Khusus dan misi persahabatan kedua Negara khususnya dibidang pertahanan. Beberapa program latihan bersama dengan pasukan khusus negara sahabat yang telah dilaksanakan selama ini, antara lain : Latma Harimau Satya dengan Pasukan Gerakhas Malaysia, Latma Tiger dengan Pasukan Khusus Negara Thailand, Latma Chandrapura dengan SAF Commandos, Singapura, Latma Dholpin dengan Pasukan Khusus Negara Filipina, Latma Dawn Kookabura dan Dawn Komodo dengan SASR Australia, Latma anti teror dengan 707 Batalion Korea Selatan,

(Danjen) Kalau bagi prajurit Kopassus, ya prajurit itulah Alutsistanya, merekalah yang menjadi alat utama sistem persenjataan, oleh karena itu mereka dibekali dengan kemampuan perorangan dengan latihan yang sangat berat agar diri mereka sendiri bisa menjadi senjata untuk dapat bertahan (*survive*) dalam menghadapi setiap tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan penugasan.

Dan yang lebih penting lagi, mereka harus bisa menyerang (*attack*) dan menghancurkan musuh meski dengan kekuatan yang sangat minim, dengan satu semboyan yang sangat populer **“Lebih baik pulang nama dari pada gagal di medan operasi”**.



Latma dengan SAS Inggris, dan Latma Anti Teror dengan GSG9 Jerman.

Selain kegiatan latihan bersama antar negara tersebut, Kopassus juga terlibat dalam latihan-latihan antar matra bahkan latihan gabungan dengan institusi lain, seperti Polri (Wasapada Nusa), serta BAPETEN (Badan Pengawasan Tenaga Nuklir) dimana Satuan 81 Kopassus tergabung dalam Geladi Lapang Nasional yang diselenggarakan di Serpong, Tangerang pada tahun 2009, dengan skenario terjadinya kebocoran nuklir akibat sabotase dari teroris. Pada tahun 2010 ini, kegiatan serupa akan dilaksanakan lagi dengan konsep skenario dan pelibatan Satuan Kopassus yang lebih sempurna dari sebelumnya.

(Red) Bagaimana kondisi Alutsista yang dimiliki Kopassus saat ini dikaitkan dengan tuntutan kesiapan operasional satuan ?

Sebuah kisah nyata heroik prajurit Kopassus yang mengekspresikan bahwa semboyan ini bukanlah kalimat semata tetapi ini kisah nyata tentang Alm. Kopda Anumerta Suparlan (saat ini namanya diabadikan sebagai nama lapangan terbang di Pusdikpassus, Batujajar, Bandung).

Meskipun yang bersangkutan adalah seorang tamtama (Prajurit Satu pada saat peristiwa tersebut terjadi), yang bersangkutan tidak mundur pada saat seluruh rekannya satu unit telah berjuang sampai titik darah penghabisan, meskipun sebenarnya kesempatan untuk lari dari situasi tersebut cukup terbuka.

Pada akhirnya, yang bersangkutan rela gugur mengorbankan jiwanya demi menuntaskan tugas yang diemban dari atasannya (peristiwa ini terjadi pada masa pergolakan di Timor Timur, dimana prajurit Kopassus banyak dilibatkan dalam tugas operasi demi



mempertahankan kehormatan sang Merah Putih).

Saat ini kita memiliki Alpal, Alkap dan Alkapsus yang cukup baik, walaupun masih memerlukan upaya-upaya modernisasi dalam rangka kesiapan operasional maupun untuk meningkatkan daya tempur satuan. Alpal, Alkap dan Alkapsus yang dimiliki oleh satuan Kopassus dikelompokkan dalam : Senjata yang terdiri dari senapan, senapan mesin, pistol dan pelontar granat mulai kaliber 5,56 mm sampai dengan kaliber 40 mm.

Alat optik yang terdiri dari alat pendukung personel dalam mengoptimalkan fungsi senjata seperti

dalam mengemban berbagai penugasan khusus dan strategis ?

(Danjen) Seluruh Prajurit Kopassus adalah Obyek pembinaan. Sedangkan Metode yang digunakan bisa berupa proses rekrutmen prajurit, latihan, pendidikan, kerjasama luar negeri, dll. Semua komponen ini tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling terkait antara satu dan yang lainnya dalam suatu siklus pembinaan yang dilaksanakan secara terus menerus sampai pada kondisi optimal yang diharapkan.

Tentu tidak semuanya bisa berlangsung mulus, karena dinamika dalam pembinaan satuan selalu ada dan

doktrin/buku-buku petunjuk yang digunakan sebagai payung hukum dalam pelaksanaan tugas operasi yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fleksibilitas perubahan situasi.

(Red) Terakhir, bagaimana postur ideal prajurit Kopassus menurut Jenderal ?

(Danjen) Sebagai seorang Komandan Jendral Kopassus tentunya saya menginginkan postur ideal prajurit Kopassus yang memiliki **mental, fisik, dan pengetahuan** yang baik serta didukung oleh Alpal, Alkap dan Alkapsus yang modern untuk menjadi prajurit yang profesional dalam menghadapi tantangan tugas ke depan.

Secara mental, prajurit Kopassus harus memiliki kemampuan mental yang jauh di atas prajurit reguler, kemampuan tahan menderita, berbudi luhur, mental dan keyakinan yang kuat, *esprit de corps*, rasa cinta terhadap satuan dan negaranya di atas segala-galanya, dll.

Oleh karena itu salah satu penekanan saya sejak menjadi Komandan Jenderal Komando Pasukan Khusus adalah senantiasa mengarahkan seluruh Prajurit pada semua strata untuk selalu melaksanakan 5 Kebijaksanaan yang saya kemas sebagai koridor dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai Prajurit Komando Pasukan Khusus. Lima Kebijakan saya tersebut adalah : Tugas operasi harus menang/berhasil, tugas Pertandingan/Lomba baik Oraum maupun Oramil harus menang/ Juara, tugas Latihan/Pendidikan harus tercapai Tujuan dan sasaran Latihan/ Pendidikan, setiap Pelaksanaan tugas baik operasi, latihan, pendidikan harus *“Zero Accident”* atau Nol Kecelakaan, tidak ada pelanggaran.

Saya optimis, dengan bekal kemampuan perorangan yang meliputi fisik, mental dan pengetahuan yang dimiliki dengan dilengkapi alat perlengkapan, persenjataan dan materiil khusus yang baik, setiap prajurit Kopassus akan mampu mewujudkan prajurit Kopassus ideal sesuai yang diharapkan oleh Bangsa dan Negara, dan tentunya ini menjadi harapan kita semuanya. (red)

Kendaraan taktis Kopassus dalam mengatasi teror



Foto : Dispenad

NVG, teropong dan alat bidik serta alat-alat navigasi yang terdiri dari kompas dan GPS.

Guna meningkatkan daya gerak, daya tembak dan daya gempur Kopassus diperlengkapi dengan kendaraan taktis yang cukup baik seperti *Multi Role Combat Vehicle (MRCV)*, kendaraan *Flyer*, *Casspire* dan mobil unit Jihandak. Disamping itu juga Kopassus memiliki sarana infiltrasi seperti payung udara dan alat selam.

Untuk mendukung operasi Sandhi yudha dan Penanggulangan teror, Kopassus juga dilengkapi dengan materiil khusus intelijen dan untuk perlengkapan perorangan prajurit Gultor didukung dengan *Integrated Personal Protection Set (IPPS)*.

(Red) Bagaimana penerapan optimalisasi pembinaan satuan dikaitkan dengan peran Kopassus

ditemukan, baik secara internal maupun eksternal yang tentunya mempengaruhi keberhasilan pembinaan satuan itu sendiri. Dari titik itulah ditemukan hal-hal yang bisa menjadi bahan evaluasi berupa umpan balik (*feedback*) yang kemudian dikembangkan guna meningkatkan kemampuan Kopassus dalam melaksanakan tugas pokoknya, khususnya penugasan yang bersifat strategis terpilih.

Karena tugas-tugas ini tidak mudah dilaksanakan dan kadangkala harus berhadapan dengan situasi Negara saat ini yang sudah sangat melek hukum, maka untuk melindungi prajurit Kopassus yang sedang melaksanakan tugas operasi dari hal-hal yang bersifat pelanggaran hukum dan norma-norma sosial masyarakat, Kopassus membekali para prajuritnya dengan pengetahuan tentang Hukum dan HAM disamping membuat/merevisi



YON ZIPUR 3 /YW DAN RIBUAN BURUH “UNJUK KARYA” Tanggulangi Banjir Di Bandung

Sasaran unjuk karya yang digelar tersebut meliputi ; normalisasi sungai Cipalasari Dayeuhkolot, normalisasi saluran Drainase dan pembersihan lingkungan. Personel yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah ± 1500 orang terdiri dari unsur buruh 1100 orang, Yonzipur3/YW 200 orang, Koramil dan Unsur Kepolisian 225 orang.

Tanggal 1 Mei bagi para buruh di seluruh dunia sangat berarti sekali karena di saat itu para buruh/pekerja perusahaan swasta memperingati Hari Buruh Internasional baik di dalam maupun luar negeri. Di Indonesia sendiri peringatan hari buruh internasional diperingati serempak di seluruh wilayah kota besar di Indonesia dengan menggelar aksi turun ke jalan-jalan dengan melakukan demonstrasi/unjuk rasa.

Namun yang disayangkan aksi demonstrasi/unjuk rasa tersebut terkadang diwarnai dengan membakar ban bekas dan tidak jarang diikuti dengan kekerasan dan anarkis, sehingga banyak dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat khususnya para pengguna jalan raya.

Di Kabupaten Bandung, peringatan hari buruh internasional juga diperingati oleh para buruh/pekerja perusahaan swasta, namun peringatan hari buruh di Bandung tersebut dilakukan bukan dengan aksi demonstrasi/aksi unjuk rasa turun ke jalan-jalan dan membakar ban bekas, tapi para buruh mengubah aksi demonstrasi/unjuk rasa tersebut dengan menggelar aksi “Unjuk Karya” dengan bergandengan bersama Pemerintah Daerah, TNI dan Polri. Aksi tersebut langsung mendapat respon positif dari unsur Muspida setempat karena kegiatan tersebut momennya cukup langka dan jarang dilakukan.

Aksi “Unjuk Karya” ini diprakarsai oleh para buruh di wilayah Dayeuhkolot

Kabupaten Bandung, Batalyon Zeni Tempur 3/Yudha Wyograha Kodam III/Siliwangi, Koramil dan Polsek setempat. Untuk mengetahui lebih lengkap kegiatan unjuk karya dan karya bakti yang digelar tersebut, Redaksi Palagan mewawancarai Danyon Zipur 3 /YW, Letkol Czi Fathur Rochman sebagai salah satu pemerakarsa unjuk karya dan karya bakti di hari buruh internasional tersebut.

Inisiatif pelaksanaan “unjuk karya” menurut Danyon Zipur 3 /YW bermula dari rencana para buruh/pekerja swasta di wilayah Dayeuhkolot-Majalaya dalam memperingati hari buruh internasional tanggal 1 Mei, yang kemudian

menyarankan kepada Danyon, Danramil dan Kapolsek Dayeuhkolot untuk mengubah aksi demonstrasi/unjuk rasa dengan melakukan unjuk karya dan karya bakti. Saran tersebut langsung direspon, kemudian pada tanggal 23 April 2010 diadakan rapat koordinasi dengan para pengusaha dan para buruh di wilayah Dayeuhkolot-Majalaya tentang teknis pelaksanaannya.

Yang menjadi dasar diadakannya kegiatan aksi unjuk karya tersebut adalah adanya suatu keprihatinan dan keinginan mengubah penilaian masyarakat bahwa aksi demonstrasi/unjuk rasa yang sering dilakukan saat ini adalah identik dengan keributan dan anarkis dan kemudian menggantinya dengan aksi damai yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Selain itu juga kegiatan unjuk karya tersebut adalah sebagai akibat seringnya wilayah Dayeuhkolot dan sekitarnya terkena banjir setiap musim penghujan tiba ditambah lagi sebagai akibat dari



Bersama masyarakat memperbaiki sungai sekitar batalyon

Foto - Foto : Dok Yonzipur 3/YW



pendangkalan dan tersumbatnya aliran sungai dan irigasi serta saluran gorong-gorong.

Sasaran unjuk karya yang digelar tersebut meliputi ; normalisasi sungai Cipalasar Dayeuhkolot, normalisasi saluran Drainase dan pembersihan lingkungan. Personel yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah ± 1500 orang terdiri dari unsur buruh 1100 orang, Yonzipur 200 orang, Koramil dan Unsur Kepolisian 225 orang.

Ketika redaksi Palagan menanyakan dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, Danyon Zipur 3 /YW menjelaskan, selain dari para pengusaha setempat, dukungan sarana dan prasarana karya bakti tersebut khususnya alat-alat berat seperti excavator, traktor dan dump truck didukung dari Yonzipur 3 /YW Kodam III / Slw dan Pemda setempat serta selebihnya swadaya para buruh.

Banjir yang sering terjadi di wilayah Dayeuhkolot tersebut juga merendam batalyon dan masyarakat sekitarnya



Kunjungan anggota DPR RI ke Yon Zipur 3/YW



yang terjadi hampir mencapai ketinggian ± 2,5 meter ini cukup parah. Hal itu dikarenakan letak dan posisi batalyon memang kurang menguntungkan karena bersebelahan langsung dengan sungai Citarum dan sungai Cikapundung. Langkah-langkah antisipatif kedepan Danyon telah membuat bendungan-bendungan dibelakang batalyon, pompa air/penyedot air sebagai alat pembuangan air ke sungai.

Bencana banjir yang menimpa batalyon Zeni Tempur 3/YW dan Dayeuhkolot beberapa waktu lalu, mendapat perhatian dari Kepala Staf Angkatan Darat dan dari Komisi I DPR-RI. Rombongan dari Komisi I DPR-RI langsung melihat lokasi batalyon yang sempat terendam air setinggi ± 2,5 meter itu dengan menggunakan perahu LCR dan Truk.

Harapan warga batalyon dan masyarakat sekitar semoga kedepan banjir itu tidak separah

yang terjadi saat ini. Oleh karena itu, langkah-langkah dan kegiatan para buruh dan pegawai swasta Dayeuhkolot-Majalaya saat "May Day" tersebut dapat mengurangi dampak banjir yang terjadi. Sehingga untuk kesempatan kedepan para buruh/pekerja perusahaan swasta bekerjasama dengan TNI dan Polri diwilayah Dayeuhkolot-Majalaya akan menggelar aksi unjuk karya dan karya bakti yang lebih besar lagi.

Diharapkan "May Day" sebagai peringatan hari buruh internasional dengan unjuk kerja dan karya baktinya walaupun perencanaan sangat singkat tapi hasilnya benar-benar terlihat dan terbukti. Diharapkan kegiatan tersebut juga akan menjadi contoh bagi para buruh/pekerja perusahaan swasta di kota-kota lain untuk memanfaatkan momen May Day dengan kegiatan karya bakti sehingga dampaknya benar-benar bermanfaat dan dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pada bagian akhir bincang-bincang redaksi Palagan dengan Danyon Zipur 3 /YW, bahwa kegiatan yang dilakukannya para buruh, TNI, Polri dan masyarakat itu semata-mata untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat dan hal itu merupakan salah satu keberhasilan pembinaan teritorial serta hal ini bisa dijadikan sebagai perekat kemanunggalan TNI-Rakyat. (red)



Foto : Dispenad

Menjaga kedaulatan RI sudah menjadi tugas pokok prajurit TNI, tidak terkecuali Satgas Pamtas Yonif 611/Awl yang sedang melaksanakan tugas di perbatasan Kalimantan-Serawak Malaysia. Disamping tugas utama dalam mengamankan wilayah perbatasan, prajurit ini ternyata juga melaksanakan tugas yang lebih mulia dalam memajukan pendidikan bangsa tercinta ini yaitu sebagai guru atau tenaga pengajar.

Dan pahlawan tanpa tanda jasa layaklah disandang prajurit Satgas Pamtas Yonif 611/Awl yang dengan sukarela, tanpa pamrih mengabdikan dirinya menjadi tenaga pengajar di beberapa sekolah-sekolah formal, di masjid dan gereja di wilayah perbatasan di Kecamatan Krayan yang berbatasan dengan Serawak-Malaysia maupun kecamatan Sebatik yang berbatasan dengan Sabah-Malaysia.

Yang pastinya kegiatan tersebut bukan sebagai tenaga pengajar honorer akan tetapi atas keinsyafan rasa cinta tanah air serta pengabdian terhadap negara dan bangsa. Saat bertugas anggota Satgas ini dibagi sesuai dengan terapan ilmu yang mereka miliki, mengajar ilmu pasti. Pengetahuan alam dan sosial dilakukan dengan metode yang sederhana dan mudah diserap oleh murid. Meski mengenakan seragam dinas, prajurit Satgas Pamtas Yonif 611/Awl menyampaikan materi belajar dengan cara yang lembut dan santun disertai jenaka pula, karena itu murid-murid pun termotivasi untuk terus belajar sebaik mungkin.

Dansatgas Pamtas Yonif 611/Awl Letkol Inf Junaidi. M menjelaskan pendidikan itu sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang makmur dan sejahtera, diiringi pula dengan kualitas sumber daya manusianya. Jadi, merupakan keharusan untuk membangun

Prajurit Satgas Pamtas Yonif 611/AWL Menjadi “Guru” Di Perbatasan Kalimantan



Prajurit mengajar di salah satu desa terpencil

Foto : Pendam VI/TPR

pendidikan bila ingin melihat bangsa ini meraih kemajuan. Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang berkualitas dan bisa menjangkau segenap rakyat Indonesia. “ Selain tugas pokok menjaga keutuhan dan kedaulatan negara, mengajar di sekolah-sekolah formal merupakan upaya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain di sekolah formal, prajurit Satgas Pamtas juga melaksanakan mengajar mengaji bagi anak-anak yang berada dekat dengan pos-pos Satgas Pamtas,” kata Dansatgas.

Menurut Letkol Inf Junaidi M, Cerdas bukan hanya mampu mengetahui dan bisa melakukan sesuatu. Cerdas lebih mengarah kepada mengetahui serta mampu memilah mana yang baik dan benar dan mana yang buruk, dengan mengaplikasikan berupa pemikiran-pemikiran serta tindakan-tindakan yang baik dan menghindari pemikiran serta perbuatan-perbuatan buruk. Dan cerdas itu tidak mutlak hanya bisa diukur dengan angka-angka pengetahuan akademik seperti hasil Ujian Nasional yang dijadikan patokan ukuran keberhasilan bidang pendidikan oleh Dinas Pendidikan.

Ditambahkan, anak-anak adalah harapan masa depan bagi negara ini, selain mendapatkan pendidikan formal di sekolah maka perlu mendapatkan pendidikan agama yang kuat sebagai

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat turut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang dilandasi oleh moral dan akhlak mulia.

penyeimbang. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat turut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang dilandasi oleh moral dan akhlak mulia.

Keterlibatan unsur-unsur pimpinan di jajaran Satgas Pamtas Yonif 611/Awl, dengan melaksanakan ceramah agama di pengajian maupun masjid khususnya di wilayah kecamatan Sebatik. Serta aktif dalam kegiatan Gereja seperti di kecamatan Krayan. Semua dilakukan dalam rangka, menjadikan bangsa Indonesia yang memiliki kecerdasan untuk berkomunikasi, tunduk dan berbakti kepada Yang Maha Kuasa, cerdas untuk jujur, cerdas untuk peduli dan mengangkat derajat sesama, cerdas untuk menghindari anarkisme, cerdas memperbaiki citra bangsa, cerdas untuk mengolah segala sumber daya diri dan lingkungan untuk bisa dirasakan kegunaannya oleh seluruh bangsa. (Pendam VI/TPR/Dispenad).



DISKUSI PANEL Menata Fisik, Kesehatan Dan Kejiwaan Prajurit

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Subroto mengadakan acara diskusi panel tentang pola pembinaan fisik dan kejiwaan prajurit, di Gedung Prof. Dr. Satrio, Jakarta, Kamis (3/6).



Foto : Dispenad

Diskusi panel tersebut, bertujuan untuk memperoleh ide-ide dan gagasan baru tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi fisik, kesehatan dan kejiwaan prajurit. Ide-ide dan gagasan baru tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk merumuskan suatu konsep strategis dalam menata dan mengelola pembinaan fisik, kesehatan dan kejiwaan prajurit Angkatan Darat serta untuk membangun pemahaman secara mendalam tentang pembinaan fisik, kesehatan dan kejiwaan prajurit Angkatan Darat.

Pada saat membuka acara diskusi panel, Kasad dalam amanat tertulisnya yang dibacakan oleh Wakasad Letjen TNI J. Suryo Prabowo mengatakan, pembinaan fisik dan mental merupakan kebutuhan bagi prajurit untuk mencapai suatu standar yang harus diraih prajurit dalam melaksanakan tugas pokoknya. "Dalam pelaksanaan pendidikan, pembinaan dan latihan untuk mencapai tingkat kesehatan yang prima dalam aspek jasmani, kesiapan jiwa dan psikologis, para prajurit perlu disiapkan secara matang sehingga dapat mengeliminasi dari cedera yang mungkin akan dialami, seperti

kecelakaan, kematian dan gangguan psikologis yang sangat merugikan Angkatan Darat,"kata Kasad.

Keadaan tersebut perlu kita kaji terus menerus, guna mendapatkan pelajaran yang berarti dalam meningkatkan pengamanan pada setiap pelaksanaan pendidikan dan latihan oleh LKT terkait. Oleh karenanya, dalam pembicaraan diskusi panel ini,

kita angkat LKT Kesehatan, Jasmani dan Psikologi dari ketiga institusi yaitu Ditkesad, Disjasad dan Dispsiad, yang sangat terkait dalam semua kegiatan di lapangan. Untuk itu, dalam diskusi panel ini para ahli dari ketiga institusi tersebut akan menyampaikan berbagai materi terkait kesehatan, jasmani dan psikologi yang akan didiskusikan dalam dua kelompok. Dengan harapan ada masukan dari berbagai sudut pandang LKT, sehingga kita juga memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan masukan dari para narasumber, yang dapat kita jadikan sebagai sarana untuk mewujudkan Angkatan Darat yang berwawasan, solid, profesional dan modern. Kemudian hasilnya dapat direkomendasikan kepada pimpinan Angkatan Darat tentang pola pembinaan fisik dan kejiwaan prajurit untuk mewujudkan kondisi prajurit yang prima, baik jangka pendek maupun jangka panjang,"kata Kasad.

Kegiatan selama sehari tersebut dihadiri oleh pejabat dari berbagai instansi, diantaranya dari jajaran Ditkesad, Disjasad dan Dispsiad. (Dispenad)

pembinaan fisik dan mental merupakan kebutuhan bagi prajurit untuk mencapai suatu standar yang harus diraih prajurit dalam melaksanakan tugas pokoknya



Peserta diskusi panel, di RSPAD Gatot Subroto



RUDAL GROM KOMPOSIT

MERIAM 23 MM ZUR 23-2 KG-I

Sistem Senjata Rudal Grom Komposit meriam 23 mm ZUR -23-2KG-I Produk Polandia merupakan salah satu jenis Sistem Senjata Rudal pengganti Sistem senjata Rudal Rapier yang saat ini sudah digroundedkan karena misilnya telah melebihi batas dari masa usia pakainya.

Jenis Sistem Senjata ini merupakan salah satu jenis Sistem Senjata yang memiliki komposisi gelar terpadu antara Sista yang memiliki komposisi gelar terpadu antara Sista Rudal Grom Komposit Sista meriam 23 mm ZUR-23-2-KG-I. Sesuai dengan tahapan pengadaan, jenis Sista ini akan menggantikan Sista Rudal Rapier yang berada di Denrudal 002/Bontang.

Sista Rudal Grom Komposit Meriam 23 mm ZUR-23-KG-I memiliki spesifikasi umum sebagai berikut :

a. Kemampuan

- 1) Kemampuan deteksi Radar pencari terhadap sasaran udara dalam radius 360° dengan jarak hingga 40 km dan kapasitas *tracking* sasaran bisa mencapai 64 buah sasaran dalam waktu yang bersamaan.
- 2) Kemampuan daya jelajah efektif misil Grom terhadap sasaran udara hingga 5,5 km.
- 3) Kecepatan misil Grom meluncur ke sasaran lebih dari 2 mach.
- 4) Di dalam sistem proses

penjejakan (*Tracking process*) dari Sista Rudal Grom ini mampu menampilkan dan mengunci sasaran udara yang telah dipilih pada layar monitor secara otomatis.

b. Teknologi

- 1) Radar pencari dengan jenis MMSR (*Multibeam Mobile Search Radar*) sudah menerapkan teknologi 3D yakni Radar yakni Radar dalam proses pendeteksiannya dapat memperoleh data secara lengkap yang meliputi data



POSIT

dilakukan secara otomatis dan menggunakan sistem GPS yang sudah terintegrasi dengan *Inertial Navigation Unit*.

4) Sistem komunikasi antar unit, satbak dan komando menggunakan radio secara *wireless* atau kabel data/voice, sehingga pengiriman informasi bukan hanya sebatas voice tapi sudah lengkap dengan data dan gambar secara *real time*.

c. Mobilitas

1) Unit radar, BCCV (*Battery Command and Control Vehicle*) dan peluncur dimuat pada kendaraan jenis *Land Rover* dan pucuk meriam menggunakan kendaraan penarik dengan jenis kendaraan yang sama.

2) Dalam kondisi taktis tertentu, unit peluncur Poprad sangat memungkinkan untuk berdiri sendiri tanpa terintegrasi dengan Alat Kendali Tembak BCCV.

3) Sista Rudal Grom gabungan dapat ditransportasikan lewat angkutan udara.

d. Komposisi. Sista Rudal Grom dalam operasionalnya tidak seperti Sista Rudal murni, akan tetapi dikomposisikan dengan Meriam 23 mm ZUR-23-2 KG-I.

secara otomatis rudal akan mengejar bagian sasaran udara yang paling panas dominan pada luas bidang penglihatan tertentu sampai mengenai dan menghancurkan sasaran. Sesaat rudal meninggalkan unit peluncurnya, sistem pengejaran dan proses rantai terjadinya ledakan pada jenis rudal ini tidak biasa diintervensi oleh operator.

2) Diameter Rudal Grom relatif sangat kecil 71 mm dengan jenis *Closed Misil* yakni selama dalam kondisi penyimpanan, sikap pembawaan dan *standby* misil selalu dalam container.

f. Power Supply

1) *Power supply* pada Sista Rudal Grom Komposit meriam 23 mm ZUR-23-2-KG-I menggunakan *silence genset diesel* yakni suara mesin yang dihasilkan sangat rendah, karena sistem pendinginannya menggunakan minyak. Jenis genset ini merupakan sumber tenaga unit radar dan unit peluncur poprad.

2) Sementara pucuk meriam 23 mm ZUR-23-2 KG-I dilengkapi dengan sumber tenaga Accu 12 V x 2. (red)

Foto-foto Dok Defender



Jarak, Azimuth dan Ketinggian sasaran.

2) Sista Rudal Grom dalam fungsi tracking sasaran menggunakan teknologi **OETH** (*Opto Electronic Tracking Head*) yang melibatkan unit CCTV Camera, *Thermal Camera* dan *Laser Range Finder*, guna memudahkan dan otomatisasi proses penjejakan sasaran udara yang telah dipilih.

3) Sistem gelar, Zeroing, Navigasi dan orientasi peta pada Sista Rudal Grom

jenis meriam ini memiliki laras ganda dan alat optik Kolimator. Kendali azimuth/elevasi dapat dilakukan secara otomatis penuh yang dikendalikan oleh sistem BCCV atau semi otomatis dengan menggunakan Joystick atau secara manual dengan menggunakan piringan azimuth/Elevasi yang berada pada pucuk meriam.

e. Misil

1) Jenis Rudal Grom adalah jenis **fire and forget** yakni pada saat rudal keluar dari peluncurnya





SLE (Systemic Lupus Erythematosis) LUPUS

Oleh : Letkol CKM (k) dr. Megawati Wijaya, M.M. *)



LUPUS Merupakan penyakit rematik Autoimun yang ditandai adanya inflamasi luas, yang mempengaruhi setiap organ atau sistim dalam tubuh dan merupakan satu dari sejumlah penyakit yang disebabkan terganggunya sistem kekebalan tubuh, serta merupakan penyakit kompleks yang belum diketahui penyebabnya karena berhubungan dengan deposisi autoantibodi & kompleks imun, sehingga mengakibatkan kerusakan jaringan.

Gejala :

- Adanya Ruam pada wajah berbentuk serupa kupu-kupu

- Secara umum adalah rasa kelelahan luar biasa, sakit atau bengkak persendian (Arthritis), demam tanpa sebab, Ruam dikulit dan masalah ginjal, yang ditandai oleh periode kambuh (flase) dan periode sehat (remisi).
- Singkatnya :
 - a. Nyeri/bengkak pada sendi dan otot
 - b. Demam tanpa sebab
 - c. Ruan, biasanya pada wajah, telinga, atas lengan, bahu, dada dan tangan
 - d. Sakit pada dada bahkan saat menarik nafas
 - e. Rambut rontok diluar ke wajaran
 - f. Jari-jari pucat atau keunguan karena dingin dan stres (fenomena Raynaud)
 - g. Sensitif terhadap sinar matahari
 - h. Bengkak (Oedema) pada kaki atau lingkaran mata
 - i. Bintik/bisul pada mulut
 - j. Pembengkakan kelenjar
 - k. Merasa sangat lelah
 - l. Kadang-kadang pusing, depresi



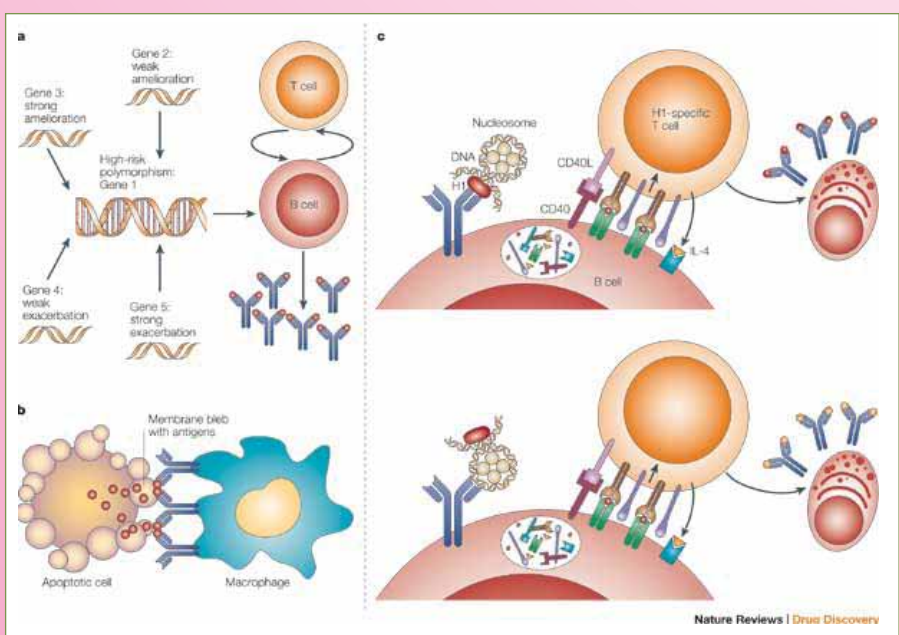
atau tegang, biasa gejala ini muncul setahun setelah diagnosa awal

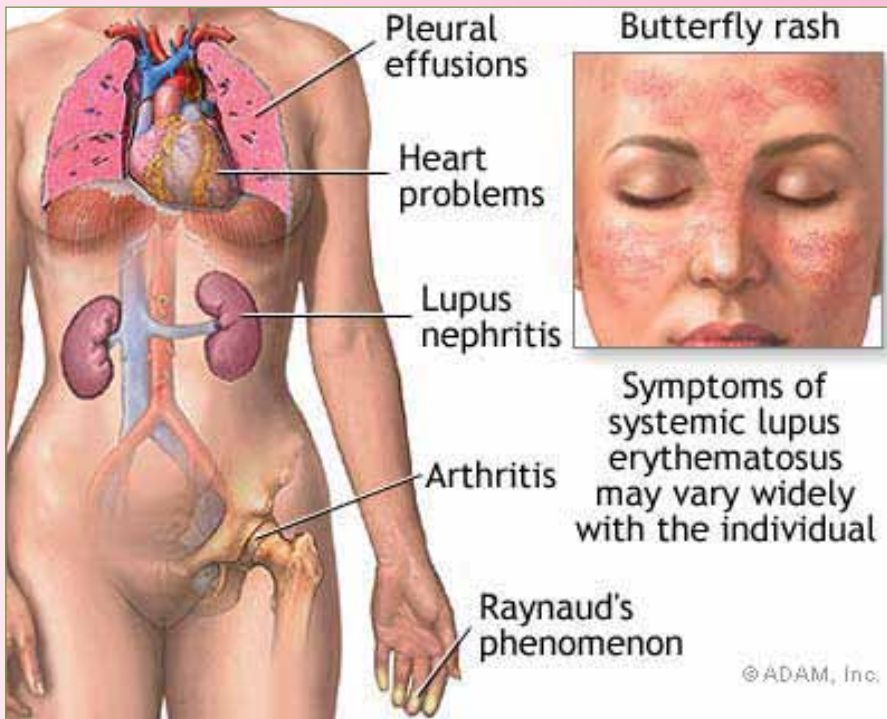
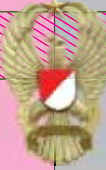
m. Gejala berbeda juga dapat kelihatan disaat berbeda pula seperti, menyerang pada kulit, persendian, organ tubuh seperti ginjal, paru-paru, susunan syaraf pusat, pembuluh darah, darah dan jantung.

*) Kabagkeskurehab Suditbinyankes Ditkesad

Penyebabnya :

- Menyerang siapa saja, meskipun lebih banyak di derita wanita usia produktif dengan perbandingan : Wanita : Laki-laki = 9 : 1
- Faktor :
 - a. Keturunan (genetika), namun resiko bagi anak atau saudara kandung sangat kecil
 - b. Lingkungan
 - c. Hormonal
 - d. Lain-lain seperti sinar matahari, tingkat stres, obat-obatan, virus.
- Anti bodi menyebabkan pembengkakan bagi tubuh tertentu dan dapat menyebabkan kerusakan organ dan jaringan. Tipe paling umum dari auto anti bodi yang berhubungan dulu tubuh pasien lupus disebut ANA (Antinuclear Anti bodi) karena bereaksi pada bagian sel nukleus (pusat komando).
- Sistem imun tubuh tidak berfungsi sebagaimana mestinya, sistem imun





yang seharusnya menghasilkan anti bodi dan lymphocytes untuk menyerang virus, bakteri dan benda asing yang masuk dalam tubuh, justru menghasilkan auto anti bodi yang menyerang sel dan jaringan sehat.

Pengobatan :

- Perlu upaya bersama antara pasien dan profesional kesehatan untuk mendiagnosa dan mengobati lupus.
- Yang penting : pasien bekerja sama dengan dokter dan berperan aktif dalam masa pengobatan.
- Jika terdiagnosa lupus, maka dokter menetapkan rencana pengobatan berdasarkan
 - a. Jenis kelamin
 - b. Usia
 - c. Kondisi kesehatan
 - d. Gejala
 - e. Gaya hidup
- Setiap rencana disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan dapat berubah setiap waktu agar dapat mencegah kekambuhan (flase) mempersiapkannya dan meminimalkan kerusakan organ serta komplikasi.
- Beberapa jenis pengobatan seperti
 1. NSAIDS (Non Steroidal Anti Inflammatory)
 2. Anti malaria
 3. Corticosteroid
 4. Immunosupresan
- Pengobatan lainnya
 - a. Methotrexate, satu jenis obat anti reumatik yang dimodifikasi untuk



- mengontrol penyakit.
- b. Terapi alternatif dan pelengkap
 - Diet spesial
 - Suplemen gizi
 - Minyak ikan
 - Krim
 - Salep
 - Chiromactic
 - Hemeopathy

• Intinya

- a. Camkan pada diri anda bahwa masa pengobatan membutuhkan kerja sama yang baik antara dokter dan pasien.
- b. Kerja sama tidak terbatas pada hubungan profesional dan bisnis semata, tetap juga jalinan komunikasi yang baik.
- c. Komunikasi yang baik dan terbuka
- d. Jangan pernah sekalipun melakukan, mengganti atau menambah terapi pengobatan tanpa sepengetahuan dokter anda.

Jenis-jenis penyakit lupus

1. Sistemik dalam SLE menyerang seluruh bagian tubuh dengan gejala ringan sampai serius, dapat menyerang anak atau manula
2. Discoid lupus erythematosus (menahun/kronis) Tanda-tanda : merah, ruam pada wajah, kulit kepala dan lainnya.
3. Sub Acute Cutaneous lupus erythematosus.
 - dengan tanda : lepuh di sebagian kulit yang terkena sinar matahari, tetapi tidak timbul bekas jaringan parut.
4. Neonatal lupus = Syndrom Sjorgen
 - Menyerang bayi yang baru lahir dari ibu yang sakit SLE (jarang terjadi). Ok Auto anti bodi.
5. Gejala mirip SLE. Karena penggunaan berbagai obat yang menyebabkan gejala lupus. Gejala hilang, setelah obat dihentikan.

Hidup dengan Odapus

Orang dengan lupus (Odapus) tidak menunjukkan perbedaan sampai gejala lupus datang & mulai terlihat efeknya terhadap tubuh & perilaku penyakit. Karena kondisi spesial yang dialaminya, seorang odapus wajib memberi perhatian penuh pada permasalahan kesehatannya, baik fisik maupun psikis.

Ohidapus (orang yang hidup bersama orang dengan lupus) wajib mengetahui perubahan yang tampak di permukaan maupun perilaku berbeda odapus. (red)

Mayor Caj (K) Sri Indarti :

AKU TENTARA WANITA DALAM MISI MILITARY OBSERVER DI CONGO

Selamat tinggal kasih

Sampai kita jumpa lagi

Aku pergi tak kan lama.....

Hanya sekejap saja

Ku akan kembali lagi

Asalkan engkau tetap menanti.....

Seppenggal lagu yang dilantunkan penyanyi Ello di atas masih terus terngiang di telingaku saat mengiringi langkahku meninggalkan tuk sementara orang-orang yang kukasihi, anak-anak, suami, orang tua dan teman-teman demi pengabdian tugasku dalam mengemban kehormatan bangsa dan negara Indonesia di kancah misi perdamaian dunia PBB di negara Democratic Republic of Congo (MONUC/Mission de l'Organisation des Nations Unies en Republique democratique du Congo)

Saat itu, 15 Januari 2009, mentari pagi di atas langit Jakarta tengah memancarkan cahayanya yang lembut hangat menyapu kulitku dan menyirami hatiku penuh kehangatan, walau kegundahan hatiku tak terbantahkan karenanya, pasalnya aku beserta seorang teman (Mayor Kowal Nelly) harus sudah meninggalkan tanah air untuk menuju ke daerah misi, dalam rangka melaksanakan tugas negara sebagai Milobs (*Military Observer*).

Perjalanan menuju benua Afrika saat itu menjadi perjalanan yang sangat bersejarah bagiku sebagai seorang anak manusia. Pasalnya menjadi Milobs bukanlah tugas biasa dan tidak ringan. Menjadi duta bangsa yang notabene harus dapat membawa nama harum bangsa dan negara.

Diawali dari Bandara Soekarno-Hatta menuju persinggahan pertama yaitu bandara Swarnabhummi Bangkok, dilanjutkan ke Nairobi, Kenya. Akhirnya, keesokan harinya sampailah kami di N'djili International Airport yang terletak di Kinshasa Ibu

kota Democratic Republic of Congo.

Bandara Internasional yang lebih mirip terminal bis Senen menjadi pintu pertamaku masuk wilayah daratan Congo. Segala kesemrawutan, ketidakrapihan dan bau yang tidak sedap menyambut kedatangan kami. Bingung tidak tahu harus berbuat apa...akhirnya kami melihat seorang petugas dengan membawa papan bertuliskan MONUC. Tanpa prosesi yang berbelit dan panjang, 30 menit kemudian keluarlah kami dari bandara menuju rumah Indonesia dengan mengendarai Bis putih bertuliskan UN.

Satu setengah jam perjalanan, akhirnya sampailah kami menuju Indoohouse dan disambut teman-teman dari Indonesia yang telah lebih dahulu bertugas di Congo.

Mengawali Tugas Milobs

Pada hari pertama di Indoohouse, kami mulai melaksanakan proses administrasi (*check in process*), termasuk mendaftar ikut program induction course yang diwajibkan bagi setiap anggota yang baru datang. Seperti berbagai pembekalan mengenai daerah misi dan beberapa test. Puji Syukur pada Tuhan, akhirnya aku dapat menyelesaikan penugasan pertama tanpa kendala yang berarti. Hal ini ditandai dengan diterimanya Surat Perintah dari Force Commander yang memerintahkanku bertugas dan ditempatkan di Markas Besar MONUC sebagai Military Staf Officer di G3 Ops Branch (Staf Operasi), sedang Mayor Nely ditempatkan di wilayah timur Congo, yakni Bunia. Gedung MONUC yang tidak



terlalu besar hanya memiliki 1 gedung permanen dengan 5 lantai, gedung lainnya merupakan gedung semi permanen dengan bangunan corimec. Sekelilingnya dipagari tembok setinggi kurang lebih 6 meter dan kawat berduri di atasnya, serta dijaga pasukan bersenjata dari kontingen Tunisia.

Memasuki lantai 1 G3 Ops branch, rasanya seperti memasuki ruangan yang lain dari pada yang lain. Kiri kanan ruangan tertempel peta lokasi, peta deployment pasukan dan peta-peta lainnya. Dan tak ketinggalan 3 buah jam dinding yang masing-masing menunjukkan waktu yang berbeda, yaitu Kinshasa, Goma dan New York.

Awalnya, pekerjaan di G3 Branch sangatlah melelahkan, belum lagi ditambah tugas lain yang akhirnya menjadi salah satu tugas pokok yaitu piket. Adaptasi dengan teknologi yang dipakai sampai adaptasi komunikasi merupakan kendala awal yang memang harus dilalui ditambah lagi kebanyakan anggota di staf operasi mayoritas tentara pria yang merupakan penugasan dari berbagai negara. Seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya semua bisa dilaksanakan dan memang harus bisa. Betapa tidak...biasanya di kantor selalu berurusan dengan penulisan, maka sekarang harus berurusan dengan peta, laporan situasi, presentasi dan koordinasi dengan pejabat G3 wilayah yang menjadi tanggungjawabku (Area



Of Responsibility).

Untunglah teman-teman sesama *desk officers* sangat banyak membantu. Hari pertama di kantor.. tidak ada yang aku kerjakan selain mengamati dan mulai mempelajari apa yang menjadi tugas pokokku, serta berkenalan dengan teman-teman tentara manca negara yang satu penugasan denganku. Setelah paham semuanya..... ternyata lumayan juga kerjaan di G3 Ops Branch. Yah.... lumayan banyak dan melelahkan tapi menyenangkan.

Di G3 Ops Branch pekerjaan besok harus dipersiapkan sehari sebelumnya. Demikian juga seterusnya. Dengan kata lain, update laporan dari masing-masing brigade dan presentasi besok pagi dipersiapkan sampai malam hari. Keesokan harinya, sebelum jam kantor dimulai jam 06.30 aku sudah harus *stand by* di kantor untuk mempersiapkan bahan serta pendukung sarana paparan.

Waktu istirahat.

Setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan. Dalam kondisi dan situasi apapun dan bagaimanapun... aku berusaha untuk mencari sisi positifnya. Sikap tersebut membuatku memandang setiap permasalahan di dunia ini dengan lebih indah. Demikian juga dengan pekerjaan sehari-hari. Memang tidak mudah, namun aku selalu berusaha untuk tetap fokus dan enjoy saja dalam menyelesaikan setiap tugas-tugasku.

Sisi enaknyanya kerja di G3 Branch adalah setiap selesai melaksanakan tugas sebagai *duty officer* di branch, aku mendapatkan kompensasi untuk istirahat di rumah sampai besok pagi. Demikian pula ketika dapat giliran jadi *Duty Officer* di FHQ (Force Headquarters), maka keesokan harinya setelah *incoming duty officer* datang, *outgoing duty officer* bisa langsung pulang. Lumayan buat menghilangkan penat saat melaksanakan tugas dengan istirahat dan santai di Mess sambil kirim-kirim kabar ke keluarga di Tanah Air.

Uniknya Ragam Logat Bahasa Inggris

Komposisi personil G3 Ops Branch sangat unik. Staf ini diawaki 7 orang, yaitu Chief dari Senegal, Deputy dari Perancis, Officer Coordinator dari Belgia, 4 Desk Officers masing-

masing dari Pakistan, Bangladesh, India, dan aku sendiri dari Indonesia. Di ruangan yang sama juga ada D Cos (Deputy Chief of Staff) yang berasal dari Kanada, Chief G1/G4 dari Uruguay, asisten G1 dari Irlandia, dan G6 dari Bangladesh, Bintara radio dari Maroko dan Pakistan dan Bintara Administrasi dari Kenya.

ruangan. Bagaimana tidak...selain personelnya terdiri dari berbagai bangsa, "bahasa" yang dipakaipun beragam, meskipun bahasa pengantarnya Bahasa Inggris, akan tetapi dialek bahasa tersebut jadi beragam juga, seperti Bahasa Inggris logat Perancis, Uruguay, Pakistan, India, Afrika Selatan, Perancis dan

Untunglah teman-teman sesama *desk officers* sangat banyak membantu. Hari pertama di kantor..tidak ada yang aku kerjakan selain mengamati dan mulai mempelajari apa yang menjadi tugas pokokku, serta berkenalan dengan teman-teman tentara manca negara yang satu penugasan denganku.



Foto : Dok Pribadi

Keunikan tersebut juga nampak ketika setiap pagi di ruangan G3 ops Branch diadakan briefing dengan seluruh pejabat MONUC mulai dari Force Commander sampai Chief dari masing-masing bagian. Lebih dari 30 perwira dengan jabatan yang berbeda-beda hadir membahas setiap permasalahan dan menyampaikan informasi yang terus menerus *update*. Tidak ada seorang perwirapun berasal dari negara yang sama. Semua hadir dengan Pakaian Dinas Lapangan yang berbeda-beda. *Very Unique...*

Komposisi ini kukatakan unik, karena mirip dunia kecil dalam satu

tak ketinggalan Bahasa Inggris logat Indonesia. Mereka berbicara dalam berbagai "ragam bahasa", akan tetapi mereka dapat memahami satu sama lain.

Keragaman bahasa yang pada awalnya menimbulkan kebingungan ini bermula ketika saya mulai masuk *induction course*. Gumil yang mengajar dan beragamnya negara asal siswa, menambah pengalaman dalam mendengar berbagai perbedaan. Seorang Gumil dari India mengatakan bahwa saya akan terbiasa dengan situasi seperti ini, dimana keragaman bahasa merupakan sajian wajib setiap hari. Memang benar berbagai



dialek rupanya terus menjadi bagian dalam pekerjaan yang aku temui sehari-hari. Soal telinga...jangan ditanya bingungnya...belum sempat mencerna kalimat, kalimat lain sudah menyusul. HUUUUHFFFF....

Kejadian ini memang benar terbukti dan sejauh ini aku sudah mulai bisa menyesuaikan diri, meskipun sering tidak paham juga apa yang mereka katakan, tapi paling tidak sudah tahu oooooohh yang bicara ini pasti dari Senegal, dari Perancis atau bahkan dari Ghana. Satu hal....saking banyaknya ragam bahasa yang dipakai, akhirnya aturan berbahasa yang baik dan benar kadang diabaikan, yang penting tujuan tercapai. Contoh, *"tomorrow, you come to my house and we can talk-talk"*. Parah banget. Seandainya guru Bahasa Inggris mendengar ditanggung akan marah, karena percakapan sudah merusak tatanan bahasa yang baik dan benar.

Selain bahasa, soal budaya tentu juga beragam. Pada umumnya negara-

negara yang memiliki budaya timur pasti memiliki persamaan, meskipun tidak terlalu sama. Dengan demikian, maka tata krama, dan cara menyikapi permasalahanpun juga berbeda.

Tak Terlupakan

Pengalaman berinteraksi dengan anggota militer dari berbagai penjuru dunia merupakan pengalaman yang sangat luar biasa, tidak saja pengalaman mendapat bidang pekerjaan yang baru, akan tetapi pengalaman berinteraksi merupakan hal yang tidak bisa kulupakan selamanya, dengan latar belakang budaya, agama dan bahasa yang berbeda namun tuntutan profesional tugas menjadikan kami suatu tim kerja yang solid. Satu sama lain saling membantu manakala ada kendala, saling menghibur saat kejenuhan menimpa kami dan saling perhatian ketika ada yang sakit.

Situasi yang penuh persahabatan dan kekeluargaan inilah yang membuat tak terasa waktu terus berjalan dan

Situasi yang penuh persahabatan dan kekeluargaan inilah yang membuat tak terasa waktu terus berjalan dan kami lalui dalam kebersamaan, sehingga saat penugasan tak terasa sudah hampir sampai pada akhir penghujung waktunya.

kami lalui dalam kebersamaan, sehingga saat penugasan tak terasa sudah hampir sampai pada akhir penghujung waktunya.

Awal pergantian tahun dari 2009 ke 2010 merupakan babak yang sangat menyenangkan, pasalnya mulai minggu pertama Januari 2010



aku sudah mulai memasuki check out proses. Setelah dilepas teman-teman sekantor bahkan Komandan Markas besar juga ikut melepaskan Akhirnya...tanggal 16 Januari 2010 pagi aku harus sudah meninggalkan Kinshasa untuk kembali ke tanah air.

Alhamdulillah, akhirnya tugas negara yang mulia ini dapat aku selesaikan dengan paripurna dan selamat (mission accomplished). Suka dan duka yang datang silih berganti senantiasa menjadi pelangi yang indah. Meskipun pada awalnya terasa sebagai beban yang berat menggelayuti pundak ini, namun tugas ini bagiku adalah suatu kehormatan karena harus membawa nama baik negara khususnya nama baik sebagai wanita TNI, Satuan dan keluarga maka aku jalani dengan selalu gembira dan enjoy sehingga beban yang ada terasa ringan dan terselesaikan dengan tuntas.

Ada suka cita dan rasa bangga ketika kerja keras yang kita lakukan

mendapatkan pengakuan *user*, duka dan haru bercampur jadi satu ketika teman sejawat harus usai menunaikan tugasnya, sementara aku masih harus tinggal di misi, ada sepi manakala interaksi sosial yang menjadi kebutuhan pokok tidak terpenuhi dan ada nelangsa ketika pikiran, jiwa dan raga entah melayang dan pergi kemana. Setelah sekian lama berinteraksi ternyata perasaan serupa juga dialami oleh teman-teman di daerah misi. Dengan kata lain, mereka yang pria saja memiliki pengalaman seperti itu, apalagi bagiku yang notabene cewek yang kebanyakan selalu mengedepankan perasaan daripada logika.

"salut". . Itulah sepenggal kata dari para senior atas prestasi dan kinerja yang kucapai saat penugasan sebagai Milobs di Congo, yang membuat aku tak pernah berhenti mengucapkan syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa dengan semua

yang kulakukan selama ini.

Aku sadari dibalik semua keberhasilan dan kelancaran tugas tentu tak lepas dari dukungan dan doa orang-orang yang kukasihi dan kucintai, keluarga, teman-teman dan dari orang-orang yang selama ini mendukungku melaksanakan misi hingga selesai.

Terbayang senyuman dan pelukan kebahagiaan menyambutku penuh rindu saat pertama kali menginjakkan kaki di bumi persada Indonesia lagi setelah setahun kutinggalkan.....*kini aku telah kembali.....*

Kembali....

Kembali kita bersama-sama lagi Sampai akhir waktu nanti.....

**I AM COMING BACK
JAKARTA**

Thanks.....and.....I love you



UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

MENERIMA MAHASISWA BARU MAHASISWA PINDAHAN DAN MELANJUTKAN

UIKA BOGOR BERKUALITAS ISLAMI DAN TERJANGKAU

Fakultas & Program Studi :

FAKULTAS TEKNIK

- Teknik Sipil (S1)
- Teknik Mesin (S1)
- Teknik Elektro (S1)
- Teknik Informatika (S1)

FAKULTAS HUKUM

- Ilmu Hukum (S1)

FAKULTAS EKONOMI

- Manajemen (S1)
- Akuntansi (S1)
- Keuangan dan Perbankan* (D3)

FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN

- Pendidikan Luar Sekolah (S1)
- Pendidikan Bahasa Inggris (S1)



FAKULTAS AGAMA ISLAM

- Akhwat Al Syakhshiyah (S1)
- Pendidikan Agama Islam (S1)
- Komunikasi Penyiaran Islam (S1)
- Ekonomi Islam* (S1)
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah [PGMI]* (S1)

Pendaftaran Online :
<http://pmb-online.uika-bogor.ac.id>

Ttd. Rektor,
Prof. Dr. H. Ramly Hutabarat, SH, M. Hum

PROGRAM MAGISTER (S2)

- Pendidikan Islam
- Ekonomi Islam
- Manajemen

PROGRAM DOKTOR (S3)

- Pendidikan Islam

Pendaftaran :
1 Maret s/d 31 Agustus

*Kuliah Terjangkau
Tersedia Beasiswa*

INFORMASI & PENDAFTARAN

Jl. KH. Sholeh Iskandar Km. 2
Bogor 16162
Telp./Fax. 0251-8356 884
<http://www.uika-bogor.ac.id>
E-mail: sdi@uika-bogor.ac.id

CATATAN KECIL UNTUK PRESTASI BESAR

PRAKA TABERNAKEL

*Setiap Prajurit bebas memilih menjadi biasa atau luar biasa.
menjadi biasa, sudah banyak dan mudah adanya.*

*Tujuan hidup mengarahkan langkahku,
percaya diri menguatkan tekadku, kegigihan itu senjata
penumpas segala rintangan.*

*Aku memilih untuk menjadi luar biasa dengan gagah berani
kutunjukkan:
AKU bisa JUARA*

Itu deretan puisi karya Praka Tabernakel Waromi, seorang atlet handal Kodam XVII/Cenderawasih yang ditulisnya sekitar tahun 2000, ketika ia masih belum jadi apa-apa. Namun sekarang ia sudah dikenal sebagai seorang atlet papan atas Angkatan Darat yang menyumbangkan 3 medali emas Porad tahun 2009 lalu, untuk kelas 100 M gaya bebas Putra 1 menit 01 detik, 50 M gaya bebas putra 26 detik, 04 second, 200 M estafet gaya ganti waktu 1 menit, 58 detik. Kurus, tinggi, berotot dan kulitnya hitam legam khas Papua, bukan karena terbakar matahari. Kulitnya yang legam dan cepat renang bak seekor ikan inilah yang membuatnya kerap dipanggil "Navaks" oleh teman-temannya. Tetapi ia adalah saudara kita yang patut dibanggakan, karena turut mengibarkan nama Kodam XVII/Cenderawasih di even Pekan Olah Raga Angkatan Darat lalu.

Perenang kelahiran 14 September tahun 1982 ini mulai belajar berenang sejak kecil karena memang anak laut pesisir Serui, dia dibimbing oleh pamannya yang juga mantan perenang Nasional Asaria Yohan Yowey yang juga seorang prajurit TNI AD berpangkat Serka. "Awal ingin belajar renang karena senang kalau diajak pamannya belajar renang di Pantai saat itu aku sangat bangga dan kagum melihat betapa kuat dan cepatnya pamanku saat berenang melawan ombak di laut, sehingga terpacu tekad aku harus bisa berenang seperti pamanku," kenang dia sambil tertawa. Sejak itulah, Tabernakel ingin belajar dan menekuni renang. "Kalau aku seminggu empat kali latihan renang. Dulu awalnya harus berlatih nafas, kemudian meluncur di papan luncur baru penentuan untuk mencari gaya yang tepat sesuai karakter kita," urai Tabernakel. Pamannya memang pelatih bertangan dingin yang mengenalkannya pada gelanggang

pertandingan. Dia melatih Tabernakel dengan keras, bahkan lebih keras daripada yang pernah dialaminya saat dia ditangani pelatih nasional lainnya, demikian Tabernakel membandingkan dengan pelatih-pelatih yang menanganinya.

Berikut adalah perjalanan kariernya yang di mulai sebelum menjadi prajurit TNI. Tahun 1998 di Manila mengikuti kejuaraan Asia Junior Swim finalis 100 M gaya bebas dan 100M gaya kupu. Tahun 1999 di Darwin Australia mengikuti Arafura Games 50 M gaya kupu meraih perunggu. Pada tahun 2001 Navak

terpanggil menjadi anggota TNI dan satuan pertamanya adalah di Batalyon 751/BS. Di satuan inilah, Tabernakel tidak hanya aktif dalam dinas kemiliteran tetapi juga berlatih intensif sebagai atlet renang daerah sehingga prestasinya tetap stabil. Sedangkan perjalanan



Kejuaraan renang pada Porad 2009

Foto : Kodam XVII/Cenderawasih

prestasinya setelah menjadi prajurit adalah, pada kejuaraan Militer mulai tahun 2001 Ton Tangkas di Magelang saat itu mengantarkan Kodam XVII/Cen meraih posisi juara 5, dan dia menjadi perenang tercepat.

Pada tahun 2002 mengikuti Ton Tangkas di Bandung dan mengantarkan Kodam meraih juara 4, dan saat itu dia

"Awal ingin belajar renang karena senang kalau diajak pamannya belajar renang di Pantai saat itu aku sangat bangga dan kagum melihat betapa kuat dan cepatnya pamanku saat berenang melawan ombak di laut, sehingga terpacu tekad aku harus bisa berenang seperti pamanku,"



masih menjadi perenang tercepat. Tahun 2003 mengikuti Ton Tangkas di Bandung dan Kodam XVII/Cen meraih peringkat 5, dia tetap perenang tercepat. Tahun 2007 mengikuti Porad ke lima di Bandung dan meraih juara 1 nomor renang 50 M gaya bebas. Pada tahun 2009 mengikuti Porad ke enam di Magelang dan menempati juara 1 nomor renang 50 M, 100 M dan 200M. Pada kejuaraan umum tingkat Nasional Tahun 2000 Pon Jatim meraih perak untuk nomor 50 M gaya bebas Tahun 2003 Kejurnas renang di Malang meraih perunggu untuk nomor 50 M gaya Kupu. Tahun 2004 Pon Palembang meraih perunggu 50 M gaya Kupu-kupu. Tahun 2006 Kejurnas selam cabang monofine 50 M apnea di Makasar meraih urutan 4 Nasional. Tahun 2007 Kejurnas selam di Pulau Seribu Jakarta meraih perunggu 50 M apnea. Tahun 2008 bulan Maret Asia Open di Kuching Serawak Malaysia Tahun 2008 Pon Kaltim masuk 5 besar selam nomor 50 M Apnea dan 100M surfish. Tahun 2009 Kejurnas bulan Mei Jakarta 50 M gaya kupu finalis. Kejuaraan umum Internasional Kejuaraan luar negeri Asia Open di Thailand tahun 2003 meraih perunggu untuk nomor 50 M gaya kupu.

Di balik gemerlapnya prestasi, Tabernakel juga pernah mengalami krisis prestasi di awal-awal dia terjun sebagai atlet renang, namun hal itu tidak membuatnya putus asa. Pepatah Konfusius menyebutkan: "Kemenangan terbesar kita bukanlah ketika kita tidak pernah gagal, tetapi ketika kita bangkit dari kegagalan" dipegang teguh olehnya. Ditambah berlatih enam kali seminggu, karir renangnya perlahan mulai bersinar. Namanya mulai diperhitungkan ketika meraih juara I pada Kejuarda Papua, sejak saat itulah hasil jerih payahnya mulai tampak.. " Saat awalnya kejurda Papua itu even yang cukup berat. Namun saya selalu bulatkan tekad, keinginan dan semangat saya bahwa "Saya harus juara". Saat inipun Navak sedang mempersiapkan diri untuk Kejurda mewakili kota Jayapura pada event kejurda di Timika, sudah lebih dari 15 kali Kejurda ia ikuti dan selalu menjadi yang terbaik pada lima nomor yaitu 50 M gaya bebas, 100 M gaya bebas, 200 M gaya bebas, 50 M gaya Kupu dan 100 M gaya kupu, medali emas selalu dia menangkan dalam nomor ini karena untuk kejurda memang tiada lawan yang sebanding dengan si Navak ini. Setelah malang melintang di kejurda,



Menerima medali emas pada Porad 2009

prestasi gemilangnya di dunia renang nasional pun mulai bersinar yaitu ketika ia meraih perak pada Pon tahun 2000 di Jatim hingga akhirnya di tahun 2009 terpilih sebagai perenang Porad Terbaik Putra dengan 3 medali emas.

Kemudian, apa pesan Tabernakel buat rekan-rekan Prajurit yang ingin berprestasi. "Bagi atlet, latihan itu dibutuhkan. Latihan tidak boleh dilakukan karena kita dilihat orang atau karena apa. Kalau pingin juara ya harus latihan,". Kata penggemar bakar ikan ini. "Dan jangan berhenti karena kalah sekali dua kali itu biasa, renang ataupun olah raga lain itu tidak ada yang mudah, tapi juga bukan hal yang tidak dapat kita kuasai. Oleh karenanya, kalau pingin juara kita tidak boleh berhenti atau menyerah. Kemenangan terbesar kita bukan ketika kita meraih kemenangan, tetapi ketika kita berhasil bangkit dari kekalahan," Demikian filosofi dari suami Jesy Damiana Delima, dan bapak dari anak semata wayang Margaret Nilam Waromi, saat ini mereka tinggal di Argapura kampung Vietnam . Harapan Tabernakel, dari komando supaya dia mendapat rumah dinas agar tidak terpengaruh dengan lingkungan kampung Vietnam yang memang tidak kondusif untuk kehidupan keluarga prajurit. Demikian pula komando untuk memberi waktu seluas luasnya dia berlatih seusa apel pagi, dan memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan Secaba secara khusus karena waktu mengikuti Secaba Reg normal tanpa jalur khusus masih sekitar 4 tahun lagi. Saat ini Tabernakel berdinis di Jasdarn XVII/Cenderawasih sebagai tajuristik sirana. Seluruh prajurit Ksatria Pelindung Rakyat Bangsa padamu. (red)

Selamat berprestasi Prajurit !!!(tu)



LOMBA TEMBAK AASAM 2010, AUSTRALIA

TNI ANGKATAN DARAT RAIH TROPHY JUARA UMUM

Libas AD 10 Negara Dengan Merebut 22 Emas, 13 Perak Dan 14 Perunggu

DORRR....peluru melesat.....juara pun didapat.....!!!

Desingan suara peluru berbagai jenis senjata para prajurit Angkatan Darat dari sepuluh negara peserta lomba tembak Internasional, Australian Army Skill at Arms Meeting (AASAM) tahun 2010 yang diselenggarakan di Puckapunyal, Victoria, Australia, seakan susul menyusul mewarnai suasana penuh keakraban meski selama sepuluh hari (10-20 Mei 2010) mereka harus bersaing satu sama lainnya dalam laga untuk mencapai prestasi terbaik pada setiap jenis senjata yang dipertandingkan sekaligus membawa nama harum Satuan, maupun Angkatan Darat masing-masing negara peserta.

AASAM adalah lomba tembak yang diselenggarakan setiap tahun oleh Angkatan Darat Australia bagi satuan jajarannya yang diikuti juga oleh tim internasional dari berbagai negara sebagai undangan. Tujuannya untuk mengukur profesionalisme tekhnis menembak prajuritnya dengan negara-negara sahabat sebagai pembanding standarisasi.

Pada tahun ini lomba tembak yang diselenggarakan diikuti oleh 10 negara yaitu : Australia, Singapura, Brunai, Thailand, Philipina, Kanada, Papua New Guinea, Timor Leste, Perancis dan Indonesia. Lomba tembak ini diselenggarakan sejak tanggal 10

sampai 20 Mei 2010 di Puckapunyal Victoria Australia.

TNI Angkatan Darat Membanggakan

Prestasi atlet tembak TNI Angkatan Darat yang berhasil menjadi juara umum pada ajang lomba berskala internasional, Australian Army Skill at Arms Meeting (AASAM) tahun 2010 yang diselenggarakan di Puckapunyal, Victoria, Australia, merupakan prestasi yang luar biasa, dengan perolehan medali emas 22 medali emas, 13 medali perak, dan 14 medali perunggu, serta berhasil mempertahankan trophy juara umum.

Prestasi yang diperoleh TNI Angkatan Darat kali ini sungguh fantastis karena jauh diatas peserta dari negara-negara lainnya. Bahkan, Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI George Toisutta pun sangat antusias menyambut kegemilangan prestasi para prajuritnya ini, dan bangga atas kemampuan Tim dalam mengharumkan nama Bangsa dan Negara Indonesia serta TNI Angkatan Darat di mata dunia Internasional.

Dalam sambutannya saat menerima Tim Lomba di Markas Besar Angkatan Darat akhir Mei lalu, Kasad menyampaikan bahwa dalam mengikuti lomba tembak AASAM ini menjadi suatu kebanggaan dan merupakan *event* lomba tembak Angkatan Darat berskala internasional yang diikuti oleh 10 negara, sehingga keberhasilannya mempunyai arti tersendiri bagi Bangsa



Foto : Dok Tim Lomba

Indonesia khususnya TNI Angkatan Darat.

Mantan Pangkostrad ini juga menekankan agar para atlet tembak jangan berpuas diri atas keberhasilan yang telah dicapai, tetapi lakukan evaluasi atas apa yang diraih untuk keberhasilan yang lebih baik dimasa yang akan datang, berlatih dengan militan dan jadikan latihan ini sebagai kebutuhan.

Pada AASAM tahun 2010 ini, TNI Angkatan Darat sudah keempat kalinya mengirimkan tim petembaknya dan berhasil mempertahankan gelar juara umum seperti pada tahun sebelumnya. Untuk tahun ini, Tim Kontingen Tembak TNI Angkatan Darat, menerjunkan 15 orang personel yang terbagi atas 5



Prestasi merupakan kebanggaan, saat menerima trophy Juara Umum



orang official, yaitu : Letkol Inf Budiman, (Komandan Kontingen.), Mayor Inf Ade Rony Wijaya, (Wadan Kontingen), Kapten InfWarto (Pasi Pamops), Kapten Arm Faris Hidayat (Perwira Interpreter), Lettu Inf Fauzan Rifai Alfikri (Pasi Minlog), dan 10 (sepuluh) atlit, yakni : Letda Inf Masagus Muhamad Isa, Letda Inf Joko Raksono, Serka Safrin Sihombing, Sertu Totok Tri Martanto, Sertu Habdi, Serda Yepri Susanto, Praka Firnando Pandopotan Siregar, Pratu Yudha Harni, Pratu Suwandi dan Petembak Pratu Bambang Priyantono. (red)

Hasil Perolehan Medali AASAM Tahun 2010

NO	KONTINGEN PESERTA	EMAS	PERAK	PERUNGGU
1.	Indonesia	22	13	14
2.	Australia	7	10	7
3.	Brunai	4	5	4
4.	Singapura	4	6	5
5.	Thailand	1	4	4
6.	Philipina	1	2	6
7.	Kanada	1	-	-
8.	Papua New Guinia	-	-	-
9.	Timor Leste	-	-	-
10.	Perancis	-	-	-



Foto : Dok Tim Lomba

Letkol Inf Budiman (Dankontingen AASAM Tahun 2010)

“Kemampuan Beradaptasi Kunci Sukses Petembak TNI AD”

Komandan Kontingen yang sehari-harinya menjabat sebagai Danyonif L-328/Kostrad nampak bersuka cita atas keberhasilan membawa Tim Tembak TNI AD menggondol Juara Umum pada ajang Lomba Tembak Internasional AASAM di

Australia

Mei lalu.

K e g -

e m b i -

r a a n

i t u

m a s i h

n a m p a k

k e t i k a

d i -

wawancarai tim redaksi Palagan sesaat setelah usai diterima Kasad di Mabesad Jakarta.

Ketika diminta komentar tentang keberhasilan Timnya, Letkol Inf Budiman menjelaskan bahwa Tim tembak TNI Angkatan Darat terbentuk melalui seleksi yang diambil dari petembak-petembak Angkatan Darat dari berbagai kotama diantaranya Kopassus, Kostrad, Kodam Jaya dan Kodam VI/Tpr yang sebelumnya telah mengikuti lomba tembak piala Kasad dan Panglima TNI dengan peringkat 40 besar.

Dari seleksi yang dilaksanakan diperoleh hasil 10 petembak inti yang tidak hanya memiliki satu keahlian tetapi mahir berbagai senjata yaitu 4 orang sebagai petembak senapan dan pistol, 4 orang petembak senapan dan SO serta 2 orang petembak senapan, paparnya.

Lebih jauh Budiman mengatakan, selama mengikuti pemusatan latihan yang bertempat di Madivif 1 Cilandong, petembak selain diberikan latihan khusus dan intensif tentang tekhnis menembak cepat, hal yang tidak kalah penting adalah bagaimana mengenal kondisi lingkungan yang membuat kita lebih

unggul dari negara-negara lain serta beradaptasi mengenal pengaturan telescope, mengenal pengaruh angin sehingga pemahaman terhadap sasaran tembak tepat.

Dari 40 medali yang diperlombakan, kontingen TNI Angkatan Darat menargetkan meraih 24 emas. Hal ini diambil dari tahap akhir pemusatan latihan yaitu fase scenario lomba dimana tim berkompetisi dengan data-data pada tahun sebelumnya, namun dari 24 emas yang ditargetkan, 2 emas gagal diraih dari sektor materi lomba pistol karena kekalahan tipis dari Brunai, namun secara kualitas prestasi atlet pistol sesuai dengan hasil latihannya, tambahannya lagi.

Mengakhiri perbincangannya Dan Kontingen menambahkan bahwa penyelenggaraan lomba tembak ini sendiri setiap tahun rutin diselenggarakan pada bulan Mei mengingat pada bulan tersebut merupakan waktu terbaik dengan cuaca agak sedikit bagus saat menjelang winter/musim dingin, (red)

BRAVO ATLET TEMBAK TNI ANGKATAN DARAT PERTAHANKAN TERUS TRADISI JUARA UMUM.....!!!!



Foto : Dispenad



Praka Firnando Pandapotan Siregar, (Peraih 8 Emas, 3 Perak Dan 3 Perunggu)

" Semoga pimpinan perhatikan kariernya "

Praka Firnando Siregar adalah salah satu petembak TNI Angkatan Darat yang meraih prestasi dengan berhasil menggondol 8 medali emas dan 3 medali perak untuk tim serta 3 perunggu perorangan. Diluar medali kejuaraan yang diraihinya adalah penghargaan atas prestasi 100 % (50,10 point) pada match 28 dan merupakan rekor baru di lingkungan AASAM dan angkatan darat Australia.

Awal keterlibatannya pada tim petembak TNI Angkatan Darat berawal ketika mengikuti pertandingan menembak piala Kasad yang diadakan di Cilodong. Saat itu Praka Firnando berhasil menunjukkan prestasinya sehingga terpilih untuk mengikuti seleksi tim lomba tembak AASAM.

Kesempatan itu tidak disiasikannya, terbukti sudah 3 kali berturut-turut mengikuti lomba tembak AASAM sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 ini. Hasil yang diperolehnya pun cukup membanggakan dirinya, keluarga dan TNI Angkatan Darat khususnya serta bangsa Indonesia umumnya.

Keinginan yang begitu kuat pada dirinya menjadi support tersendiri dalam mencapai prestasi yang diraihinya.

Selain itu keluarga dan pimpinan sangat mendukung dirinya dalam berkarier. Bentuk dukungan yang diberikan pimpinan berupa fasilitas latihan, terutama lesan dan munisi sebab tanpa itu semua mustahil seorang petembak dapat berhasil.

Hal-hal lain diperlakukan sama dengan prajurit lainnya yang ada di Batalyon, sehingga tidak timbul kecemburuan dari teman-teman prajuritnya kecuali pada saat ada pemusatan latihan untuk menghadapi suatu pertandingan, barulah ia mendapat perlakuan khusus tidak dilibatkan kegiatan lain misalnya pada saat ada alarm.

Kesan yang diperoleh selama mengikuti lomba tembak AASAM 2010 adalah penyelenggara dilakukan oleh Bintara sampai pangkat Peltu, Perwira cukup mengawasi, semua berjalan benar-benar professional. Harapannya hal seperti itu akan pula ia jumpai di

negaranya sendiri.

Di akhir perbincangan prajurit yang sejak kecil bercita-cita menjadi tentara ini meminta agar pimpinan Angkatan Darat memberikan perhatian khusus kepada para atlet yang berprestasi dengan cara dapat bersekolah agar dapat pindah golongan serta mohon agar Kasad/pimpinan dapat meninjau para atletnya ketika bertanding agar dapat dijadikan motivasi dan kebanggaan tersendiri bagi prajuritnya.. *katanya sambil tak berhenti berharap.*

Semoga harapanmu mendapat perhatian dari pimpinan....!!!



Foto : Dispenad

Sertu Habdi " Raih Petembak Terbaik "

Lelaki kelahiran Mataram 36 tahun lalu ini mengawali prestasinya ketika mengikuti Kasad Cup, dari prestasinya tersebut langsung mengikuti seleksi lomba tembak AARM pada tahun 2000 dan selama empat kali berturut-turut menjadi Champions Penembak Terbaik. Sedangkan untuk lomba tembak AASAM baru dua kali diikutinya yaitu pada tahun 2005 dan 2010.

Pada Lomba tembak AASAM tahun 2010 ini, selain menadapat 4 emas, 4 perak perorangan dan 8 emas , 3 perak tim Sertu Habdi juga mendapatkan penghargaan sebagai petembak terbaik umum karena penilaian prestasi pada jumlah nilai secara keseluruhan dan kepadanya diberikan "sledge hat" yaitu topi kehormatan tentara Australia.

Keberhasilan yang diraihinya tidak terlepas dari dorongan keluarga dan pimpinan yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa maupun fasilitas yang diberikan selama mengikuti setiap pertandingan.

Dorongan lainnya selama mengikuti lomba tembak AASAM 2010 ini adalah ketika melihat ada tentara wanita dari negara Australia, Kanada dan Singapura mengikuti perlombaan yang sama tanpa mengenal menyerah, karena lomba yang diikutinya disertai

lari sebanyak 1 kilo kemudian menembak dilanjutkan berlari lagi selama 1 kilo, itu adalah motivasi tersendiri baginya.

Harapannya kedepan adalah bagaimana agar atlet tembak TNI Angkatan Darat dapat terus berkembang dan adanya bibit-bibit muda berbakat yang akan menggantikannya kelak sebagai regenerasi. (red)



Foto : Dispenad



PRATU YUSUP YUSNADI

Jadi Tentara Lantaran Juarai Atletik

Banyak prajurit TNI Angkatan Darat yang berpotensi meraih prestasi dibidang olahraga baik pada event nasional maupun internasional namun yang menjadi hambatan terkadang terkait dengan pola pembinaan maupun pemusatan latihan bagi atlet dirasakan belum optimal, sehingga hasil akhir yang diinginkan yaitu sebuah prestasi yang terbaik tidak terwujud sesuai dengan harapan.

Salah satu contoh atlet berprestasi di lingkungan TNI Angkatan Darat yakni Pratu Yusup Yusnadi, Turmin Dokmin Primkopad Rindam III/Siliwangi, sosok lelaki dengan penampilan sederhana dan bersahaja ini ternyata memiliki prestasi yang membawanya menjadi seorang prajurit TNI AD yakni dengan beberapa prestasi dan medali yang berhasil diraihinya antara lain ; pada tahun 1997 juara I lari 400 m dan 100 m Lomba Atletik Pelajar se Jabar, juara I lomba atletik Popda pelajar jarak 400 m, tahun 1999 juara I Sapta Lomba Beregu jarak 100 m dan 400 m, juara III Popnas Surabaya, tahun 1999 juara I kejuaraan atletik se Jawa Barat.

Seabrek prestasi di atletik itulah salah satunya yang membawa Yusup Yusnadi dilirik TNI Angkatan Darat untuk diajak bergabung menjadi prajurit dengan mengikuti pendidikan SECATA (Sekolah Calon Tamtama). Di Rindam III/Siliwangi Bandung pada tahun 2003, lulus dengan menyandang pangkat Prajurit Dua. Rasa haru, bahagia dan bangga serta rasa syukur tak terhingga dirasakan sesaat selesai upacara pelantikan dimana kedua orang tua dan saudaranya menyaksikan dengan penuh bangga saat dirinya



mengucap sumpah menjadi seorang prajurit TNI Angkatan Darat, dan hal itu terus memacu semangatnya untuk lebih percaya diri dalam meningkatkan prestasinya.

Prestasi itu tak berhenti disitu saja, sejak dirinya menjadi Prajurit TNI Angkatan Darat pada tahun 2003 maka prestasi yang sangat membanggakan bagi Angkatan Darat khususnya Rindam III/Siliwangi pun tetap ia persembahkan yakni dengan beberapa prestasi dan medali yang berhasil diraihinya antara lain Juara I Sirkuit Jawa-Bali, tahun 2004 juar IV PON di Palembang, tahun 2007 juara II PORAD V Bandung, tahun 2008 peringkat IV PON di Kalimantan Timur, tahun 2009 Juara II Porda Jawa Barat dan pada tahun 2010 kejuaraan Jawa Timur Terbuka juara II jarak 400 m serta kejuaraan atletik lainnya yang pernah diikuti. Dengan seabrek

prestasi tersebut maka latihanpun semakin dioptimalkan dan hal itu mendapat dukungan dan motivasi dari Danrindam III/Siliwangi, Kolonel Inf Rohiman.

Sedangkan kendala yang dihadapi selama menjadi atlet adalah terkait dengan gizi dan kalori maksimal yang dikonsumsi masih kurang. Sehingga secara langsung akan berpengaruh terhadap kesegaran ketahanan tubuh sebagai atlet lari dan ujung-ujungnya berpengaruh kepada prestasi yang akan diraih pada setiap perlombaan yang diikuti.

Mengakhiri bincang-bincang dengan redaksi, Yusup menaruh harapan kepada pimpinan Angkatan Darat agar nanti setiap satuan memiliki klub olahraga yang teroganisir dan dibina dengan baik. Salah satu contoh di Kodam V/Brawijaya, batalyon raider, dan satuan-satuan lain yang telah memiliki klub atletik.

Secara pribadi Yusup mengharapkan dengan prestasi yang dimilikinya dan telah membawa harum nama Kodam III/Siliwangi dan umumnya Angkatan Darat, ia mengharapkan agar nanti kedepan bisa mengikuti pendidikan minimal Secaba dan mendapatkan kemudahan maupun prioritas. Sehingga pangkatpun tidak hanya terbatas pada Tamtama tetapi minimal memiliki pangkat Bintara.(red)



Medali dan piagam penghargaan hasil kerja keras dan latihan



Foto : Dispenad



Kunjungan Kasad Singapura

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI George Toisutta menerima kunjungan kehormatan Kepala Staf Angkatan Darat Singapura Brigadir Jenderal Chan Chun Sing beserta rombongan di Markas Besar Angkatan Darat, Jakarta, Rabu (26/5).

Salam Komando !!!

Salam khas Angkatan Darat "KOMANDO" dilakukan Kasad Jenderal TNI George Toisutta yang bertindak sebagai Inspektur Upacara pada sertijab Pangdam I/ Bukit Barisan dari Mayjen TNI Muhamad Nur Muis kepada Brigjen TNI Leonardus J.P.Siegers di Lapangan Kodam I/BB Medan Sumatera Utara, Kamis (10/6).



Foto : Dispenad



Serah Terima Jabatan Kadisjasad Dan Dirkuad

Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Darat Letnan Jenderal TNI J. Suryo Prabowo memimpin serah terima jabatan Kepala Dinas Jasmani TNI Angkatan Darat dari Brigadir Jenderal TNI Muhamad Nizam kepada Brigadir Jenderal TNI Chairawan K. Nusyirwan dan Direktur Keuangan TNI Angkatan Darat dari Brigadir Jenderal TNI Hadi Rudito, SE kepada Kolonel Cku Bambang Ratmanto, ST, MM bertempat di Mabasad Jakarta, Kamis (20/5).



Sertijab Kadisbintalad & Kadispsiad

Wakil Kasad Letjen TNI Johannes Suryo Prabowo memimpin serah terima jabatan Kadisbintalad dari Brigjen TNI Yunif Effendi, S.IP kepada Kol Caj Ma'sum Amin dan Kadispsiad dari Brigjen TNI Hadi Lukmono kepada Kol Caj Ketut Ngurah Sumitra di Mabasad, Senin (12/4)



Foto : Dispenad



UNIFIL GELAR KAMPANYE KESELAMATAN

Di Jalan

Memasuki pergantian musim, dari musim dingin ke musim panas di Lebanon khususnya Lebanon Selatan dimana UNIFIL (United Nations Interim Force In Lebanon) berada dan menurut data yang ada menunjukkan kemungkinan traffic accident/incident pada kendaraan-kendaraan UN akan meningkat. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya jumlah pengguna jalan raya dibandingkan pada musim dingin, dimana masyarakat akan lebih sering bepergian menggunakan kendaraan.

Untuk menyikapi hal tersebut, pada hari Rabu (26/5) UNIFIL melaksanakan program kampanye keselamatan di jalan (Road Safety Campaign) yang rutin dilaksanakan dalam 4



(empat) bulan sekali di seluruh daerah operasi UNIFIL. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meminimalisir tingkat kecelakaan yang terjadi pada personel dan kendaraan UNIFIL. Sebelum pelaksanaan dimulai, pada tanggal 25 Mei 2010 seluruh Perwira Transportasi dari tiap-tiap Kontingen telah mendapatkan pengarahan tentang kegiatan Road Safety Campaign dari tim Transport Section Markas Besar UNIFIL di Naqura.

Satgas POM TNI Kontingen Garuda XXV-B/Unifil sebagai Polisi Militer Sektor Timur UNIFIL turut mendukung kegiatan ini dengan mengadakan beberapa kegiatan antara lain: Pertama, mengundang perwakilan dari tiap-

tiap Polisi Militer Kontingen (Indobatt, Indbatt, Nepbatt, Malcon dan Guardia Civil Spanyol)

ke Markas SEMPU UN POSN 7-3 untuk mendapatkan pengarahan tentang Road Safety Campaign yang disampaikan oleh Perwira Transportasi Satgas POM TNI-Kapten Laut (PM) Musa Hotmatua Sitorus, Pasiops-Mayor Cpm Unggul wahyudi dan Pasiintel-Kapten Pom Edi Cahyadi. Kedua, memberikan pengarahan kepada seluruh unit pengemudi Satgas POM TNI tentang bagaimana berkendara yang baik dan aman di jalan untuk keselamatan perjalanan dan juga beberapa langkah antisipasi yang harus dilakukan sebelum melaksanakan tugasnya. Menurut data yang ada, sebanyak 25 % kecelakaan yang terjadi terhadap kendaraan UNIFIL berada di dalam markas maupun di lokasi parkir.

Pada pelaksanaan Road Safety Campaign, Satgas POM TNI lebih mengintensifkan kegiatan patroli di jalan raya, seperti Random dan Permanent Checkpoint, MP Patrol, MP Speedcheck, MP Checkpoint untuk lebih menimbulkan efek kewaspadaan terhadap para pengemudi kendaraan UNIFIL selama berkendara. Pada setiap kegiatan ini SEMPU juga membagikan brosur kepada tiap-tiap driver UN yang ditemui. Brosur ini berisikan tentang batas kecepatan maksimal yang berlaku bagi seluruh kendaraan UNIFIL dan pentingnya mengenakan sabuk keselamatan dalam perjalanan.

Dengan adanya Road Safety Campaign ini diharapkan seluruh personel UNIFIL dapat lebih waspada dan berkonsentrasi dalam berkendara di jalan raya dan dimanapun berada agar tugas yang diemban dapat terlaksana dengan baik dan selamat, baik personel maupun material. (Pa Pen Konga XXV-B/Dispensad)





Serda Ujang Berkat *Sampah* Raih Kalpataru

Pangkatnya di TNI Angkatan Darat Sersan Dua, tetapi dia sering disebut “Jenderal Sampah”. Ada juga yang menyebutnya “Jenderal Arang Briket”. Dia adalah Sersan Dua Ujang Solikhin (42) yang meraih penghargaan Kalpataru untuk kategori Perintis Lingkungan 2010.

Dengan memakai pakaian adat Sunda lengkap berwarna hitam kecokelatan, Ujang Solikhin tampak sumringah ketika menerima penghargaan Kalpataru dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara, Jakarta, Selasa (8/6).

Ujang (42) yang sehari-hari aktif sebagai tentara berhasil memanfaatkan sampah sebagai energi alternatif berupa briket arang organik pengganti minyak tanah. Usaha itu dimulai sejak tahun 1999. Hingga saat ini, kegiatan tersebut menjadi aktivitas ekonomi kreatif yang mampu memproduksi arang briket sampah organik sebanyak dua ton/hari. Bahkan produksi arang briket itu telah dikembangkan menjadi industri rumah tangga di wilayah sekitarnya di daerah Kertasari, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jabar.

Awal mula ketertarikannya di bidang lingkungan hidup ketika bertugas di Tasikmalaya dan melihat keadaan di wilayah Cipatujah. Di sana ada sebagian

masyarakat yang membuka hutan dengan cara dibakar dan tunggul-tunggul kayu yang sulit padam, dari situ timbullah ide Ujang untuk memanfaatkan tunggul kayu itu menjadi arang briket. Gagasan dan ide kreatif Ujang itu mendapat sambutan baik dari masyarakat sekitar karena pada saat yang bersamaan terjadi krisis bahan bakar yang menyebabkan harga minyak tanah tinggi dan sulit diperoleh di pasaran.

Saat merintis pertama kali, Ujang memang ditemani beberapa orang. Untuk mendapatkan sistem pengolahan arang briket yang baik dan sistem pembakaran arangnya, Ujang mulai merancang mesin, merakit, dan mewujudkan beberapa unit pengolahan mesin arang briket. Ia pun tidak segan bermitra dengan perajin kompor dan perajin anglo berbahan tanah liat

Selain di Ciamis dan Tasikmalaya, produksi arang briket karya Ujang itu “dilempar” juga ke daerah lain seperti Cianjur untuk memenuhi pesanan salah satu perkebunan teh. Produksinya pun meningkat menjadi dua ton per hari. Sebanyak 70 persen diproduksi kelompok masyarakat dan sisanya yaitu 30 persen merupakan hasil olahan limbah pabrik kayu setempat. Harga briket arang di pasaran mencapai Rp 5.000-Rp 7.000/kilogram. (red)



Persit Kartika Chandra Kirana Gelar Peringatan Hut Ke-64

Sebagai organisasi isteri prajurit TNI Angkatan Darat yang hidup dan dinamis, Persit Kartika Chandra Kirana, dituntut untuk selalu melakukan evaluasi dan introspeksi sebagai bagian dari pembelajaran organisasi, sehingga dapat senantiasa hadir memberikan kontribusi dan dukungan yang besar untuk menyukseskan tugas-tugas TNI Angkatan Darat.

Hal itu dikatakan Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana, Ny. Hj. Nur George Toisutta, pada peringatan Hari Ulang Tahun ke-64 Persit Kartika Chandra Kirana, di Gedung Balai Kartini Jakarta, Selasa (6/4).

Lebih lanjut dikatakan, Persit Kartika Chandra Kirana, baik di pusat maupun di daerah, senantiasa berupaya meningkatkan peran dan keberadaannya di tengah-tengah keluarga prajurit khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Sebagai istri prajurit, anggota organisasi dan warga masyarakat, memiliki peran ganda yang menjadi ciri khas anggota Persit Kartika Chandra Kirana ini hendaknya tidak dianggap sebagai beban, namun sebaliknya agar diterima sebagai suatu kehormatan dan kebanggaan yang tidak selalu dimiliki oleh setiap wanita Indonesia.

Oleh karena itu Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana minta agar setiap anggota Persit senantiasa berupaya menjadi penyandang peran ganda yang berkualitas dan kehadirannya senantiasa diharapkan tidak menjadi bagian dari persoalan tetapi hendaknya tampil sebagai bagian



Rangkaian Kegiatan HUT ke-64 Persit KCK

Foto : Dispenad

dari solusi. Hal tersebut seiring dengan dinamika perkembangan jaman yang menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Berkaitan dengan itu, Ny. Hj. Nur George Toisutta mengingatkan akan pentingnya pendidikan bagi setiap anggota Persit Kartika Chandra Kirana. Karena dengan bekal pendidikan yang memadai akan dapat membawa perubahan bagi kemajuan organisasi.

Hal yang tak kalah pentingnya dalam memainkan peran sebagai seorang ibu, maka setiap anggota Persit Kartika Chandra Kirana harus senantiasa memperhatikan dan mendahulukan pendidikan putra-putrinya di atas kepentingan lainnya. Dengan pendidikan, anak akan mempersiapkan masa depannya, anak akan mengerti ke mana tujuan

hidupnya. Tetapi patut diingat bahwa pendidikan yang dimaksud itu bukan sebatas pendidikan formal saja, pendidikan budi pekerti dan keagamaan sangat penting, karena ilmu yang tinggi tanpa didasari oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Besar tidak mempunyai arti dan manfaat bagi kehidupan ini, kata

Ny. Hj. Nur George Toisutta.

Peringatan 64 tahun usia Persit Kartika Chandra Kirana tahun 2010 ini ditandai dengan pemotongan nasi tumpeng oleh Ny. Hj. Nur George Toisutta dan diserahkan kepada anggota Persit yang dianggap sukses membina keluarga.

Acara puncak peringatan tersebut dihadiri oleh Ketua Umum Dharma Pertiwi Ibu Angky Djoko Santoso, Kepala Staf TNI Angkatan Darat selaku Pembina Utama Persit Kartika Chandra Kirana, Wakasad, Pangdam Jaya, para sesepuh, Pembina Harian, Pembina dan Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Daerah Jaya, Gabungan dan Cabang BS, serta Segenap anggota Persit Kartika Chandra Kirana. (red)



Karena dia-lah orang yang membuatmu lebih mengerti tentang Kasih.

Saat bertemu dengan orang yg pernah kau benci, sapalah dengan tersenyum. Karena dia membuatmu semakin teguh dan kuat. Saat bertemu orang yang pernah mengkhianatimu, tetaplh baik sikap kita dengannya.

Karena jika bukan karena dia, hari ini kita jadi lebih dewasa memahami dunia ini.

Saat bertemu orang yg diam-diam pernah kau cintai, Berkatilah dia, karena saat kau mencintainya, kita pasti berharap dia akan bahagia.

Saat bertemu orang tega meninggalkanmu, Berterimakasihlah bahwa dia pernah dalam hidupmu, karena dia adalah bagian dari Nostalgiamu.

Saat bertemu orang yang

salah paham padamu, suatu hari pasti akan ada waktu dia akan mengerti siapa dirimu.

Saat bertemu orang yang saat ini menemanimu seumur hidup, Ber terimakasih lah sepenuhnya bahwa dia mencintaimu.

karena saat ini kalian sudah mendapatkan kebahagiaan dan cinta sejati yg semuanya diberikan Allah untuk kita.

By Priyo PR

*Saat bertemu dengan orang yg benar2 kau kasihi
Sebaiknya kita berusaha memperoleh kesempatan untuk bersamanya seumur hidup kita.*

Karena ketika salah satu telah pergi, segalanya sudah terlambat.

Saat bertemu teman yang dapat dipercaya, Rukunlah selalu bersamanya.. .

Karena seumur hidup manusia, teman sejati tak mudah ditemukan.

Saat bertemu dengan orang yang pernah kau cintai, Berikan senyuman terbaik untuk ber terima-kasih.

*untuk sahabatku
tercinta*



Uji Coba rudal Grom di Pantai Sekerat - Sangatta
Kalimantan Timur - Mei 2010